

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA, DUKUNGAN
TEMAN, DAN BIMBINGAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Studi kasus pada siswa-siswi SMK YPKK 3 SLEMAN

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Oleh:

ANASTASIA YUNI ASTUTI

NIM : 011334100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

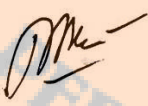
SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA, DUKUNGAN
TEMAN, DAN BIMBINGAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Oleh:
ANASTASIA YUNI ASTUTI
NIM : 011334100

Telah disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. FX. Muhadi. M.Pd

Tanggal 28/ '08
10

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA, DUKUNGAN
TEMAN, DAN BIMBINGAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

ANASTASIA YUNI ASTUTI
NIM : 011334100




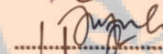
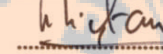
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 4 November 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

Nama Lengkap

Ketua : Y. Harsoyo, S.Pd., M.Si.
Sekretaris : I. Saptono, S.Pd., M.Si.
Anggota : Drs. FX. Muhadi, M.Pd.
Anggota : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd.
Anggota : S. Widanarto Prijowutanto, S.Pd., M.Si.

Tanda Tangan

Yogyakarta, 4 November 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan
bertekunlah dalam doa”*

*“TUHAN akan menyelesaikannya bagiku
(mazmur 138 : 8)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah Bapa Kami, Yesus dan Bunda Maria Disurga

Bapak & Ibu tercinta

Mbak sulis, Mbak Tatik, Pak win, Mas Ari & Keluarga besar Topawiro

Keponakanku Kadia & Nadia †

My spirit Yulius Adiputro Koco Negoro

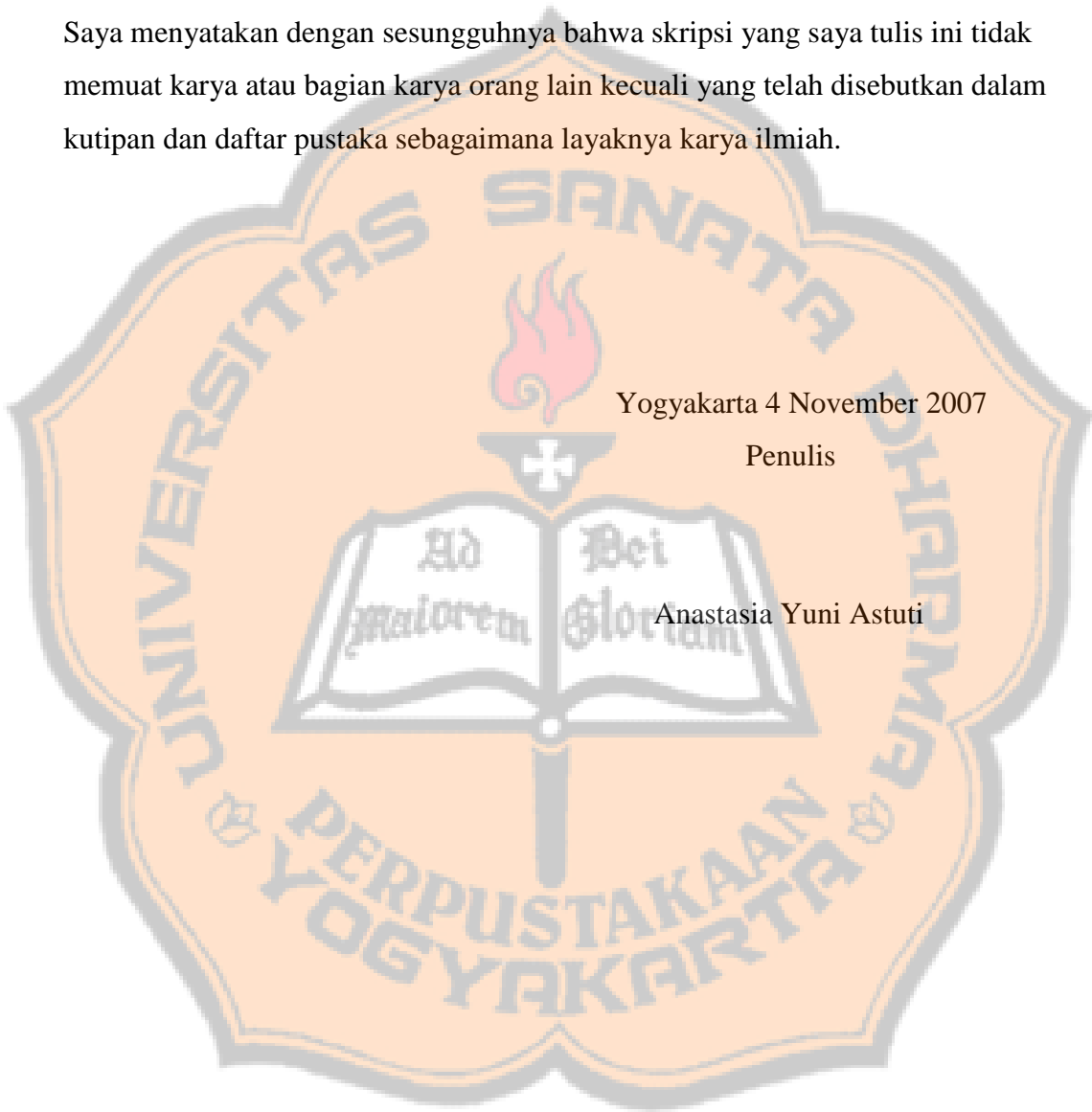
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta 4 November 2007

Penulis

Anastasia Yuni Astuti



ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR, DUKUNGAN TEMAN, DAN BIMBINGAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Studi Kasus: SMK YPKK 3 Sleman
Jln. Karangnongko, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta

Anastasia Yuni Astuti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa; 2) mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa; 3) mengetahui apakah ada hubungan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa; 4) mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I dan II SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan bantuan komputer program *SPSS 11.0 for Windows* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa ($r = 0,545$, $p = 0,000$); 2) ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa ($r = 0,537$, $p = 0,000$); 3) ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa ($r = 0,542$, $p = 0,000$); 4) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa ($r = 0,654$, $p = 0,000$).

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN STUDENT'S LEARNING MOTIVATION, PEER GROUP SUPPORT, TEACHER'S GUIDE AND STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT

A Case Study at 3 YPKK Vocational Senior High School Sleman
Jalan Karangnongko, Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Anastasia Yuni Astuti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The aims of this research are to know the correlation between (1) learning motivation and student's learning achievement; (2) the support of peer group and student's learning achievement; (3) teacher's guide and student's learning achievement; and (4) learning motivation, the support of peer group, teacher's guide, simultaneously and student's learning achievements.

The samples of this research were 80 students of the first and second year of YPKK Vocational Senior High School Sleman. The technique of taking the samples was *propotional random sampling*. The techniques of data collection were questionnaire and documentation. The technique of data analysis was *Double Regression*, helped by *SPSS 11.0 Computer Window Program*.

The result of this research shows that there is correlation between (1) learning motivation and student's learning achievement ($r = 0.545$; $p = 0.000$); (2) the support of peer group and student's learning achievement ($r = 0.537$; $p = 0.000$); (3) teacher's guide and student's learning achievement ($r = 0.542$; $p = 0.000$); and (4) learning motivation, the support of peer group, teacher's guide simultaneously and student's learning and student's learning achievements ($r = 0.654$; $p = 0.000$).

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : ANASTASIA YUNI ASTUTI

Nomor Mahasiswa : 0113341102

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA,
DUKUNGAN TEMAN DAN BIMBINGAN GURU DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA

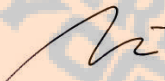
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 22 September 2008

Yang menyatakan



(Anastasia Yuni A.)

KATA PENGANTAR

Segala sembah , syukur dan pujian penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Bapa , Putra dan Roh Kudus, atas berkat kasih-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA, DUKUNGAN TEMAN, DAN BIMBINGAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha yang maksimal, bimbingan serta bantuan berupa moril, materiil, maupun pemberian kesempatan dari semua pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Y. Harsoyo S.Pd., M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak L.Saptono, S.Pd., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

4. Bapak Drs. F. X. Muhadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan penuh kerelaan, kesabaran, dan ketekunan membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Natalina Premastuti Brataningrum S.Pd. selaku dosen tamu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, membimbing, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Bapak S. Widanarto Prijowuntanto, S.Pd., M.Si. selaku dosen tamu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, membimbing, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Bapak Midjo Atmoko, S. Pd., selaku kepala sekolah yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah SMK YPKK 3 Sleman.
8. Ibu Dra. Nur Aini, selaku guru Akuntansi Biaya dan Pengembangan Diri SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta membantu menyediakan data-data yang diperlukan oleh penulis.
9. Bapak dan Ibu guru SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu terlaksanya penelitian di sekolah.
10. Siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman yang dengan rela menjadi subyek penelitian ini.
11. Bapak Miseran dan Ibu Ngatini, Terima kasih atas segala kasih, perhatian, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini

12. Mbak Sulis, mbak Tatik, pak Win, dan mas Ari, terima kasih atas doa dan dukungannya
13. Keponakanku tercinta si kembar (Kadia Salsabila Eka Suci & Nadia Tantrabila Eka Suci (†)). Senyum dan tawa kalian menjadi semangatku.
14. Yulius Adiputra Koco Negoro, terima kasih atas motivasi, perhatian, dan selalu membantu aku dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kesabaran, cinta, dan ketulusan hati dalam menemaniku saat suka maupun duka.
15. Simbah kakung Topawiro (†) dan simbah putri Topawiro (†), terima kasih atas doanya dari surga.
16. Untuk keluarga besarku (Budhe Jakarta, Pakdhe Semarang, Budhe Lumajang, Pakdhe Porong, Pakdhe Sumatra, Pakdhe Pakem, Bulek Sr. Floren Solo,& Bulek Sr. Dian Jakarta), terima kasih atas doanya.
17. Sahabat-sahabatku Tn Paijo & Ny. Paijem (ayo semangat ngerjain skripsinya), mbak Iin(Thank”s atas motivasinya), dek **Nupi** (terima kasih doanya), Duwek (terima kasih atas bantuannya), keluarga mbak Reni (terima kasih atas dukungannya), Dani (dah lulus cepet cari kerja), Yuda, Joko, Bendot, Mami, Arlen, Degei, Hotma, Jo, Iswan, Ida, Dana, Totok, Susi, Nia, Sunu, Wisnu, Eka, Nick, Heru, Icha, Anas, dll(ayo semangat kuliah & ngerjain skripsi)
18. Teman-teman PAK dan PEK angkatan 2001, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini

19. Teman-teman CV. BOLA PARTY CITY & HSM, terima kasih atas doa dan dukungannya.

20. Bapak Waluyo, juru kunci Sanata Dharma, matur nuwun sanget pak bantuanipun.

21. Semua pihak yang tidak tercantum namanya disini, namun telah banyak berjasa bagi penulis, Thank you so much!

Semoga Bapa Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih senantiasa membalas segala kebaikan saudara-saudari dengan berkatnya yang melimpah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, sehingga kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini sangat kami harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 22 November 2007

Penulis

Anastasia Yuni Astuti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
LEMBAR PUBLIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4

	Hal
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Prestasi Belajar	6
2. Motivasi Belajar	7
3. Dukungan Teman	9
4. Bimbingan Guru	11
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Berpikir	12
1. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar ..	12
2. Hubungan antara Dukungan Teman dengan Prestasi Belajar	13
3. Hubungan antara Bimbingan Guru dengan Prestasi Belajar	13
4. Hubungan antara Motivasi Belajar, Dukungan Teman dan Bimbingan Guru dengan Prestasi Belajar	14
D. Paradigma Penelitian	15
E. Hipotesis Penelitian	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
1. Populasi Penelitian	17
2. Sampel Penelitian	18

	Hal
3. Teknik Sampling	18
D. Penentuan Variabel Penelitian dan Pengukurannya	19
1. Variabel Penelitian	19
2. Pengukuran Variabel	19
3. Penentuan Kecenderungan Variabel	21
E. Data yang Dicari	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Teknik Pengumpulan Data	23
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data	25
1. Uji Prasyarat Analisis Korelasi	25
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	27
3. Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	30
BAB IV. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	32
A. Data Kelembagaan Sekolah	32
B. Penyelenggara	32
C. Visi dan Misi SMK YPKK 3 Sleman	33
D. Sejarah Berdirinya SMK YPKK 3 Sleman	33
E. Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman	36
F. Guru dan Karyawan SMK YPKK 3 Sleman	38

G. Data Siswa SMK YPKK 3 Sleman	39
H. Fasilitas SMK YPKK 3 Sleman	39
I. Struktur Organisasi SMK YPKK 3 Sleman	41
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pengujian Instrumen	47
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-kisi Kuesioner.....	20
Tabel III.2	Penilaian Acuan Patokan II Untuk Variabel Bebas.....	21
Tabel III.3	Penilaian Acuan Patokan II Untuk Variabel Terikat.....	21
Tabel V.3	Interpretasi Penilaian Motivasi Belajar.....	43
Tabel V.2	Interpretasi Penilaian Dukungan Teman.....	44
Tabel V.3	Interpretasi Penilaian Bimbingan Guru.....	45
Tabel V.4	Interpreasi Penilaian Prestasi Belajar Siswa.....	46
Tabel V.5	Ringkasan Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	48
Tabel V.6	Ringkasan Uji Validitas Variabel Dukungan Teman.....	49
Tabel V.7	Ringkasan Uji Validitas Variabel Bimbingan Guru.....	49
Tabel V.8	Rangkuman Pengujian Reliabilitas.....	50
Tabel V.9	Rangkuman Pengujian Normalitas.....	51
Tabel V.10	Rangkuman Pengujian Linieritas.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 2 tahun 1989 berisi tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Masalah pendidikan, khususnya peningkatan mutu pendidikan merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian bagi bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan kualitas manusia Indonesia. Apabila mutu pendidikan baik, manusia yang berkualitas tinggi inilah yang sangat diperlukan bagi pembangunan bangsa Indonesia dewasa ini.

Menurut W. S. Winkel (1984:15) belajar pada manusia merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan. Perubahan itu adalah perolehan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, nilai-sikap, yang bersifat konstan/mantap. Perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang selama menempuh proses belajar dinamakan hasil dari belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut

bisa berasal dari luar diri seseorang maupun dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor dari luar diri seseorang tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam (misalnya: faktor geografis) maupun lingkungan sosial (misalnya: orang tua, teman, guru). Faktor-faktor dari dalam diri seseorang yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan kondisi fisiknya, panca inderanya. Sedangkan faktor psikologis adalah: minat, tingkat kecerdasan, bakatnya, motivasi (Ngalim Purwanto, 1984:106-107).

Semangat belajar yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar, melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar (Howley dalam Elida Prayitno, 1983:3). Karena adanya motivasi, proses belajar mengajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Motivasi merupakan pendorong bagi setiap siswa untuk bersedia melakukan kegiatan demi pencapaian tujuan. Keberhasilan proses belajar akan salah satunya pada prestasi belajar yang ada.

B. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK YPKK 3 Sleman. Agar penelitian lebih terarah dan mengingat waktu, biaya dan tenaga yang terbatas, maka penelitian hanya dibatasi pada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar siswa SMK YPKK 3 Sleman yaitu motivasi siswa, dukungan teman, dan bimbingan guru.

Pentingnya tiga faktor tersebut dijadikan sebagai bahan untuk diteliti, karena berdasarkan beberapa pertimbangan tiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pencapaian prestasi belajar pada diri seseorang.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa?
4. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa?
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa?
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa?
4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai masukan agar lebih mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, siswa juga diharapkan mengikuti bimbingan guru sehingga akan lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan para guru dalam mengambil kebijakan dan memilih strategi mengajar serta

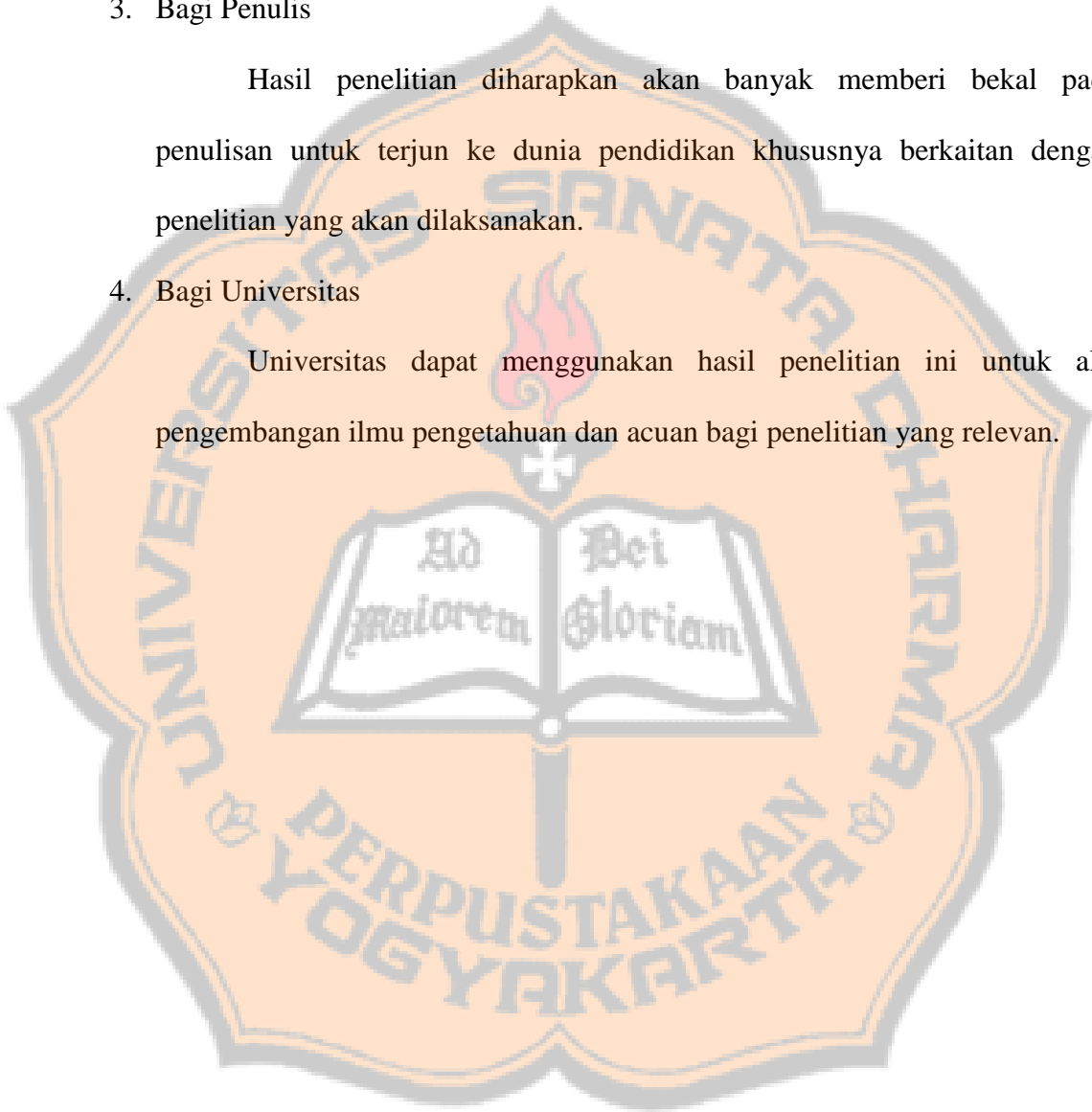
bentuk-bentuk bimbingan guru yang mengarah kepada pencapaian prestasi belajar yang optimal bagi peserta didiknya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan akan banyak memberi bekal pada penulisan untuk terjun ke dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Bagi Universitas

Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk alat pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan bagi penelitian yang relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi merupakan salah satu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukannya. Proses belajar yang dialami oleh murid menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh murid terhadap tugas yang diberikan oleh guru (Winkel, 1986:102).

Menurut Nana Sudjana, kegiatan penilaian yaitu suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajar (Nana Sudjana, 1990:3).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Dimyati Mahmud, mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi yaitu (Mahmud, 1990:84-87):

a) Faktor internal

- N. Ach (Need for Achievement) ialah dorongan atau motif untuk berprestasi. N. Ach adalah suatu motif intrinsik untuk mencapai prestasi dalam hal tertentu.
- Takut gagal, takut gagal sering kali berupa perasaan cemas seperti apabila menempuh ujian, mempelajari suatu yang baru atau memecahkan masalah yang sulit dapat mengganggu keberhasilan dalam berprestasi.
- Persepsi, persepsi seseorang terhadap prestasinya. Hal itu berkaitan dengan kombinasi empat faktor: kemampuan usaha, sukarnya tugas dan keberuntungan.

b) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu (misalnya: lingkungan sekolah, masyarakat).

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation* yang berarti dorongan. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti yang berarti alasan, sebab dan daya penggerak (Ecmols, 1984). Motif adalah keadaan dimana diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Surya Brata, 1984). Dimiyati dan Mudjiono (1990:80) juga, mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu

yang mendorong individu untuk melakukan tindakan ke arah tujuan tertentu. Jadi motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menimbulkan dorongan dalam belajar.

Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

a) Cita-cita/aspirasi pembelajar

Setiap manusia senantiasa mempunyai cita-cita tertentu di dalam hidupnya dan untuk mewujudkan hal tersebut atau mencapai cita-cita/aspirasi seseorang harus berjuang. Oleh karena itu, cita-cita/aspirasi sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seseorang.

b) Kemampuan pembelajar

Kemampuan seseorang berbeda dengan yang lainnya, sehingga seseorang yang berkemampuan rendah maka akan termotivasi dengan orang yang berkemampuan tinggi.

c) Kondisi pembelajar

Kondisi pembelajar dapat dibedakan atas fisik dan psikologis. Dua macam kondisi ini, umumnya saling mempengaruhi satu sama lain.

d) Kondisi lingkungan belajar

Meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Yang dimaksud lingkungan fisik adalah tempat dimana pembelajar tersebut belajar, sedangkan lingkungan sosial adalah suatu lingkungan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain.

Karakteristik yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Brown seperti yang dikutip Ali Imron sebagai berikut (1996:88):

- a) Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh.
- b) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- c) Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada guru.
- d) Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali.
- e) Selalu terkontrol oleh lingkungannya.

3. Dukungan Teman

Teman atau kelompok sebaya sebagai salah satu faktor lingkungan sosial yang merupakan faktor dari luar diri seseorang yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Menurut Vembriarto (1993:62) melalui kelompok sebaya anak belajar sebagaimana menjadi manusia yang baik, sesuai dengan gambaran masyarakat; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun kadang-kadang informasi yang menyesuaikan serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.

Melalui kelompok sosial seseorang mendapatkan banyak manfaat sebagai berikut:

a. Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial

Meskipun kebanyakan sosial itu terdiri dari anak-anak yang mempunyai status sosial yang sama, namun di dalam kelas atau dalam perkumpulan pemuda kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai dari golongan kelas menengah dan atas. Dengan mengadopsi nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

b. Di dalam kelompok ini, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratik dalam kelompok sebaya. Sebaliknya, anak yang berasal dari keluarga demokratik mungkin menghadapi pimpinan yang otoriter dalam kelompok sebaya. Di dalam kelompok sebaya, mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan kambing hitam. Dengan demikian, di dalam kelompok sebaya itu, anak mempunyai kesempatan melakukan bermacam-macam eksperimentasi sosial.

4. Bimbingan Guru

Bimbingan dari guru dirasa sangat besar manfaatnya bagi siswa. Siswa sebagai subjek didik, tentunya dalam proses belajar banyak mengalami masalah atau kesulitan, terutama dari para siswa. Dengan munculnya berbagai masalah dalam diri siswa tersebut, maka perlu adanya bimbingan dari guru atau pendidik, sebab selama berada di sekolah, gurulah yang bertanggung jawab terhadap siswa.

Pandangan seorang murid terhadap gurunya dan pandangan guru terhadap muridnya, mempengaruhi interaksi antara guru dan murid. Interaksi antara guru dan murid mempengaruhi sifat bimbingan belajar yang diberikan guru; dengan demikian tentu akan mempengaruhi pula hasil belajar yang lebih luas; mempengaruhi hasil perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Pendidikan (termasuk di dalamnya pengajaran) adalah suatu proses yang diorganisasi dengan tujuan mencapai suatu hasil yang tampak sebagai hasil perubahan dalam tingkah laku anak-anak didik. Aktivitas “mendidik” adalah aktivitas yang bertujuan untuk melakukan pengawasan atas terjadinya perubahan tingkah laku di pihak anak didik. Interaksi murid-guru dapat dipakai sebagai salah satu jalan mengarah ke tujuan. Guru membentuk satu pola relasi guru-murid supaya tujuan pendidikannya tercapai.

Menurut Poroharjo (1993:14) mengartikan bimbingan adalah bantuan sistematis kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan wawasan bebas. Menurut S. Winkel (1991:17), bimbingan adalah

pemberian bantuan kepada seorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan. Pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntunan-tuntunan hidup.

Dengan adanya bantuan ini, seorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mampu untuk mengatasi masalah yang akan dihadapinya kelak di kemudian hari.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Menurut Trihatmoko Ari Nugroho dalam penelitiannya di SMK Negeri I Pakem dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dukungan Teman, dan Bimbingan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa”, hasilnya yaitu:

1. Motivasi Belajar siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.
2. Dukungan teman mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.
3. Bimbingan guru mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar

Adanya motivasi yang kuat dalam diri pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu prestasi tertentu.

Dari uraian diatas kita tahu bahwa dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa, maka keinginan siswa untuk berprestasi bisa tercapai. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi yang akan dicapainya.

2. Hubungan Antara Dukungan Teman Dengan Prestasi Belajar

Kita tahu bahwa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh teman. Teman sebagai faktor lingkungan sosial yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat membawa pengaruh yang positif dalam prestasi belajar. Siswa akan meningkatkan prestasinya jika melihat temannya berprestasi dan dia juga akan berusaha meningkatkan prestasi jika mendapat dukungan yang positif dan signifikan dari teman-temannya. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang positif antara dukungan teman dengan prestasi belajar yang akan dicapainya.

3. Hubungan Antara Bimbingan Guru Dengan Prestasi Belajar

Bimbingan yang diberikan oleh seorang guru kepada murid-muridnya, tentu mempunyai maksud yang baik. Seorang guru tidak mengharapkan murid-muridnya mengalami kegagalan dalam hidupnya, khususnya dalam hal belajar. Bimbingan guru tersebut merupakan salah satu bentuk dari dorongan yang bersifat ekstrinsik yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Dengan adanya bentuk-bentuk bimbingan dari guru ini siswa menjadi berminat dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa akan baik. Hal ini menandakan adanya hubungan yang bersifat positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar.

4. Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dukungan Teman, Dan Bimbingan Guru Dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan berpedoman pada prestasi siswa yang tertuang dalam nilai-nilai setiap mata pelajaran yang dicapai. Setiap siswa pasti menginginkan prestasi belajarnya baik. Supaya mampu berprestasi dengan baik, maka setiap siswa hendaknya menyadari, mempunyai prestasi belajar. Salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Dukungan teman juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Teman yang baik akan membawa pengaruh yang positif pula bagi siswa. Seseorang akan menjadi termotivasi untuk belajar jika melihat temannya

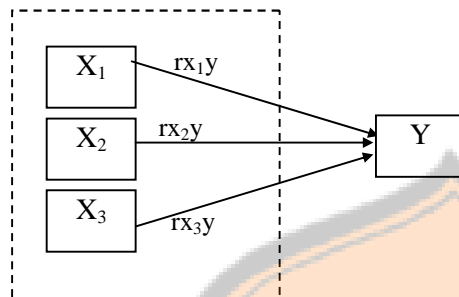
berprestasi dengan baik. Teman yang baik akan senantiasa memberi dukungan yang positif dalam belajar. Dukungan itu biasa berupa; nasehat, perhatian, kerjasama dan lain-lain.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru sangat dibutuhkan yaitu untuk mengarahkan siswa mencapai prestasi dalam belajar. Dalam proses mengajar seorang guru senantiasa berusaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan dalam tujuan belajar mengajar bisa terwujud, jika adanya keadaan individu yang termotivasi. Individu yang bersangkutan memerlukan sesuatu dalam belajar.

Dari kajian di atas, dapat dilihat suatu hubungan yang saling menunjang antara motivasi belajar, dukungan teman dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa, sehingga dikatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Keterikatan antara variabel-variabel penelitian di atas dapat disusun dalam suatu paradigma sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = variabel motivasi

X_2 = variabel dukungan teman

X_3 = variabel bimbingan guru

Y = variabel prestasi belajar

rx_{1y} = hubungan antara x_1 dengan y

rx_{2y} = hubungan antara x_2 dengan y

rx_{3y} = hubungan antara x_3 dengan y

rx_{123y} = hubungan antara x_1, x_2, x_3 dengan y

E. Hipotesis Penelitian

Dari definisi teoritik dan kerangka teoritik di atas, dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

5. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
6. Ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

7. Ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.
8. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu obyek pada sekelompok obyek tertentu. Hasil penelitian ini selanjutnya hanya berlaku pada siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman.
2. Deskripsi, yaitu penelitian yang hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya sekedar mengungkapkan fakta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Penelitian dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman.
2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan selama 2 bulan, pada bulan Nopember 2006 sampai bulan Desember 2006.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsini Arikunto, 1998:115). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas I dan II SMK YPKK 3 Sleman. Populasi berjumlah 133 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti lebih lanjut (Suharsini Arikunto, 1998:117). Mengemukakan sebagai berikut:

Untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini berkaitan dengan banyak sedikitnya data.
- c. Dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan referensi, peneliti mengambil 60% dari populasi untuk dijadikan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 orang siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik random sampling, dengan undian. Diambil secara random, sehingga setiap

subyek mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara untuk mendapatkan sampel yaitu dengan membuat suatu daftar yang berisi nomor tersebut dalam kertas kecil, gulung kertas tersebut dan masukkan dalam kaleng. Setelah dikocok gulungan kertas diambil sampai jumlah yang ditetapkan.

D. Penentuan Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, ada dua variabel yang menjadi objek penelitian adalah:

a. Variabel bebas atau *independent variable*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- Motivasi belajar
- Dukungan teman
- Bimbingan guru

b. Variabel terikat atau *dependent variable*

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya akan diramalkan (Y) harus diregresikan terhadap variabel bebas (Supranto, 1979:244). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prestasi belajar.

2. Pengukuran Variabel

Setiap variabel yang akan dianalisis perlu diukur dengan cara pengukuran masing-masing, maka pengukuran variabel penelitian yang penulis lakukan adalah:

a. Variabel bebas (motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru)

Data mengenai variabel bebas diukur dengan menggunakan skala pengukuran model Likert, yaitu:

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
STS diberi skor 1	STS diberi skor 4
TS diberi skor 2	TS diberi skor 3
S diberi skor 3	S diberi skor 2
SS diberi skor 4	SS diberi skor 1

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Adapun kisi-kisi kuesionernya adalah:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1.	Motivasi belajar siswa:		
	a. Kemampuan untuk mengikuti pelajaran.	1, 2, 5	3, 4
	b. Kerelaan untuk menyediakan waktu belajar.	6, 7, 10	8, 9
	c. Ketekunan	11, 12, 15	13, 14
	d. Keinginan untuk menguasai materi	16, 17, 20	18, 19
2.	Dukungan teman:		
	a. Perhatian	1, 2, 3	4
	b. Kerjasama	5, 6	
	c. Pengertian	7, 10	8, 9
No	Indikator	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
3.	Bimbingan guru:		
	a. Kepercayaan	2, 3	
	b. Perhatian	5, 6, 7, 8, 9	
	c. Penghargaan		10

b. Variabel terikat (prestasi belajar)

Prestasi belajar diukur berdasarkan prestasi belajar siswa kelas I dan II di semester I.

3. Penentuan Kecenderungan Variabel

Penentuan kecenderungan terhadap variabel bebas dinilai dengan penilaian acuan patokan (PAP) tipe II. Penilaian dengan menggunakan PAP tipe II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Acuan Patokan II

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
81% - 100%	Sangat tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Rendah
Dibawah 46%	Sangat rendah

Sedangkan untuk variabel terikatnya dinilai dengan penilaian acuan norma (PAN) tipe II sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Acuan Patokan II

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
M+1S	Tinggi
M-1S	Rendah

E. Data Yang Dicari

Dalam penelitian yang dilaksanakan, ada dua data yang dicari yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa SMK YPKK 3 Sleman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hukum yang berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi

data sekunder adalah teori-teori tentang prestasi belajar, motivasi belajar, dukungan teman dan bimbingan guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya (Suharsini Arikunto, 1998:140).

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berdasarkan benda-benda tertulis yang tersedia di sekolah, misalnya: peraturan-peraturan, buku-buku, dokumen untuk menulis gambaran umum sekolah dan presentasi belajar siswa. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa dan sebagai ukurannya berpedoman pada nilai rapor siswa.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengamatan yang dilakukan oleh instrumen tersebut.

Uji validitas yang biasa dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian mencakup uji validitas instrumen atau soal secara keseluruhan dan uji validitas item atau butir soal. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, dan suatu item dikatakan valid jika skor item yang mempunyai kesejajaran dan korelasi dengan skor total.

Untuk menguji kesahihan butir dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir/item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 1997:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi skor item dengan skor total

N = jumlah item pertanyaan

X = skor dari masing-masing item

Y = total skor yang diperoleh untuk semua item

Selanjutnya untuk menginterpretasikan harga koefisien korelasi (r_{xy}), tiap-tiap item dapat dikonsultasikan dengan harga kritik pada *Product Moment* tabel (r_{tabel}). Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan sama atau lebih besar ($>$) dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Sebaliknya, dikatakan tidak valid apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Instrumen yang diuji validitasnya adalah kuesioner tentang tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, prestasi belajar beberapa program diklat yang relevan dengan minat berwiraswasta dan minat berwiraswasta siswa.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan keajegan hasil pengukuran yang dinampakkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil. Taraf reliabilitas dinyatakan dalam suatu koefisien yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas digunakan rumus koefisien Alpha. Adapun rumus koefisien Alpha adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1997:171):

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^3} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian total

untuk menentukan apakah instrumen itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini digunakan pendekatan tabel yaitu data yang diperoleh dimasukan dihitung besarnya presentase, mean, median, dan modus. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan data masing-masing variable. Dimana data-data yang diperoleh nanti digunakan untuk mempermudah pengujian hipotesis yang dilakukan.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana bahwa asumsi normalitas perlu dicek kebenarannya agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan (Sudjana, 1996:291). Pengujian normalitas menggunakan uji satu sampel dari *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk normalitas adalah (Sugiyono, 1999:255) sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

D = Deviasi maksimum

$S_{n1}(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan

$S_{n2}(X)$ = Distribusi frekuensi yang diobservasi

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk uji linieritas ini digunakan rumus persamaan garis regresi dengan menguji signifikansi nilai F. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai F adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996:332):

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

Keterangan:

F = nilai F untuk garis regresi

S_{TC}^2 = varians tuna cocok

S_e^2 = varians kekeliruan

3. Pengujian Hipotesis penelitian

Untuk menguji hipotesis ke 1, 2, 3 digunakan analisis korelasi product moment (Suharsimi Arikunto, 1996:369). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Rumusan Hipotesis

- 1). Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Ho = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

Hi = Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

- 2). Ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

Ho = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa

H_i = Ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

3). Ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

H_o = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

H_i = Ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ke 1, 2, dan 3 yaitu hubungan antara motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y), hubungan antara dukungan teman (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), dan hubungan antara bimbingan guru (X_3) dengan prestasi belajar siswa (Y) digunakan teknik analisis korelasi *product moment Karl Pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Suharsini Arikunto, 1996:369):

$$r = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel x terhadap y

$\sum x$ = variabel bebas/jumlah nilai x

Σy = variabel terikat/jumlah nilai y

n = jumlah sampel/jumlah subjek yang diteliti

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 80$. Apabila harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka hipotesis ditolak. Sedangkan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

a. Tolak H_0 jika: $r_{hitung} (0,05) (n) > r_{tabel} (0,05) (N)$

b. Terima H_0 jika: $r_{hitung} (0,05) (n) < r_{tabel} (0,05) (N)$

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar (X_1), dukungan teman (X_2), dan bimbingan guru (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) digunakan analisis korelasi ganda dengan tiga variabel.

Adapun rumusnya sebagai berikut (Suharsini Arikunto, 1990:500)

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a \sum x_1 y + b \sum x_2 y + c \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara variabel Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a = koefisien prediktor X_1

b = koefisien prediktor X_2

c = koefisien prediktor X_3

Σx_1y = jumlah produk antara X_1 dengan Y

Σx_2y = jumlah produk antara X_2 dengan Y

Σx_3y = jumlah produk antara X_3 dengan Y

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium

Dalam perhitungan di atas sekaligus dicari harga $R^2_{y(1,2,3)}$ untuk mengetahui F regresi.

Untuk uji signifikansi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan statistik F yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 1996:385):

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_{reg} = hasil garis regresi

R^2 = jumlah kuadrat koefisien korelasi berganda

k = banyaknya variabel bebas (dk pembilang)

n = jumlah sampel

$n-k-1$ = dk penyebut

(Sudjana, 1996:385)

Kriteria Pengujian

Terima hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan, jika:

$$F_{hitung} > F_{0,05; k(n-k-1)}$$

Tolak hipotesis tersebut, jika: $F_{hitung} < F_{0,05; k(n-k-1)}$

2. Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas dalam perbandingan terhadap nilai variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel diwujudkan dalam bentuk prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(\%) = \frac{\sum X}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR(%) = sumbangan relatif dari suatu variabel bebas

a = koefisien variabel bebas

$\sum XY$ = jumlah produk antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1987:42)

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas atau prediktor dalam menunjang efektivitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediksi.

Besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel diwujudkan dalam bentuk prosentase dengan rumus sebagai berikut:

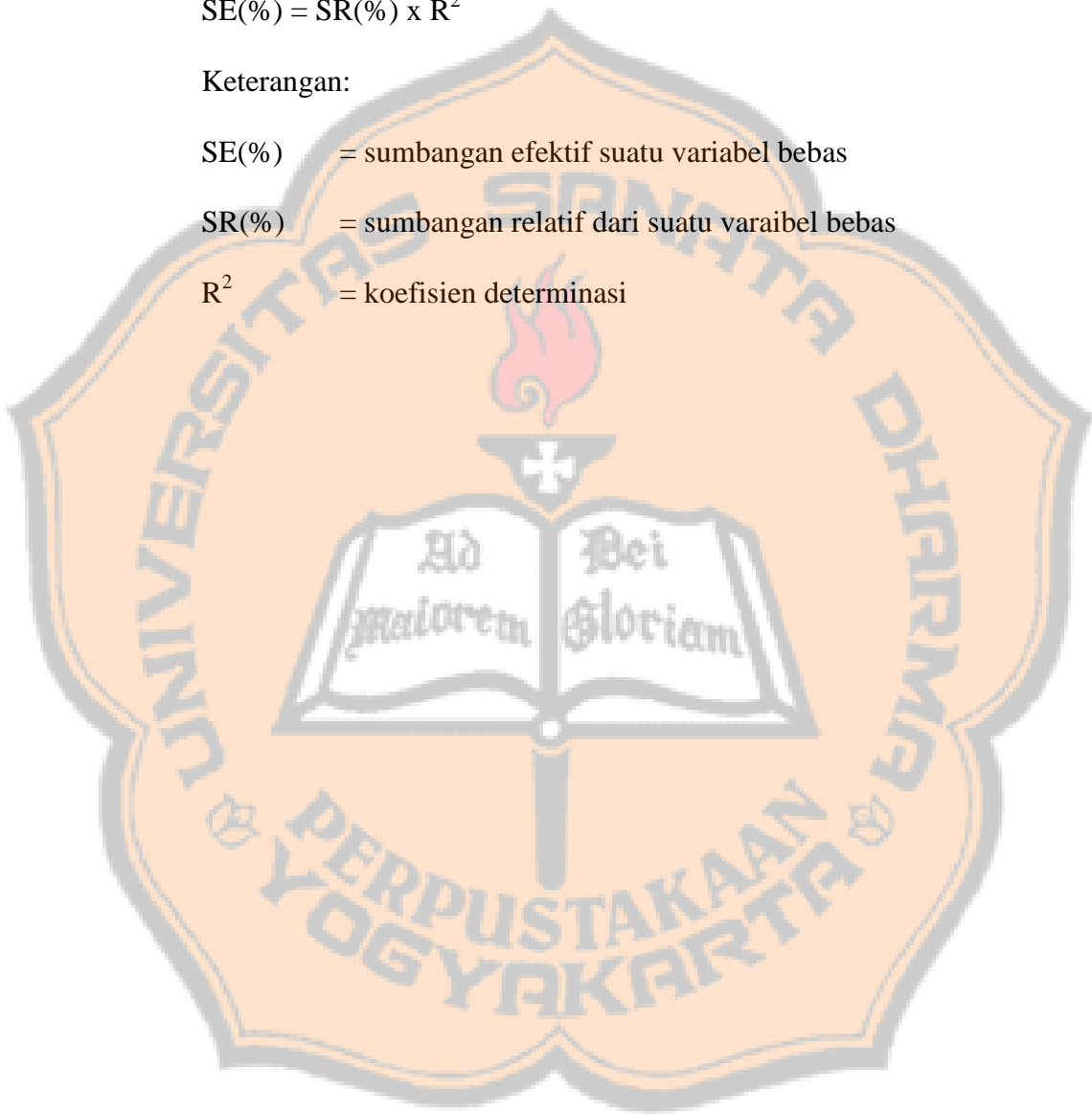
$$SE(\%) = SR(\%) \times R^2$$

Keterangan:

SE(%) = sumbangan efektif suatu variabel bebas

SR(%) = sumbangan relatif dari suatu variabel bebas

R^2 = koefisien determinasi



BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Data Kelembagaan Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK YPKK 3 SLEMAN
2. Didirikan Tanggal : 7 April 1987
3. SK/Izin Pendirian Sekolah : 065/H/1987
Kanwil Depdiknas
4. Alamat Sekolah : Karangnongko, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
55282
5. Status : Swasta
6. Status Sekolah : Terakreditasi B
7. Nomor Data Sekolah (NDS) : Do.2144202
8. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 342040214016

B. Penyelenggara

1. Nama : YPKK
2. Alamat : Semaki Kulon UH 7127 Yogyakarta
3. Telepon :-

C. Visi dan Misi SMK YPKK 3 SLEMAN

1. Visi SMK YPKK 3 SLEMAN adalah meningkatkan jumlah tamatan yang siap kerja berdasar budaya bangsa

2. Misi SMK YPKK 3 SLEMAN

Misi dari SMK YPKK 3 SLEMAN adalah:

- a) Sinkronisasi kurikulum edisi 1999
- b) Mendatangkan guru tamu dari dunia usaha dan dunia industri.
- c) Meningkatkan kerjasama dunia usaha-usaha industri dengan sekolah dan industri terkait untuk meningkatkan kualitas.

D. Sejarah Berdirinya SMK YPKK 3 SLEMAN

Pemerintah daerah Sleman menyadari bahwa salah satu cara untuk meningkatkan daerah Sleman adalah dengan cara meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Peningkatan sumber daya manusia ini dapat ini dapat dicapai melalui jalur pendidikan termasuk di dalamnya pendidikan sekolah. Oleh karena itu hari senin tanggal dua puluh lima Agustus tahun seribu sembilan ratus delapan puluh. Menghadap kepada saya DALISO RUSDIANTO SARJANA HUKUM Notaris di Yogyakarta, dengan hadirnya para saksi yang sudah dikenal oleh saya, Notaris dan nama-namanya akan disebut pada akhir akta ini:

1. Nyonya PUDJIARTI, partikelir, bertempat tinggal di Wirobrajan Ng. 7/250 Yogyakarta.
2. Nona RIDA MARGANINGSIH, patikelir, bertempat tinggal di Condong catur, Jln Nusa Indah 58 Yogyakarta
3. Ny. SRIJATI, partikelir, bertempat tinggal di Semaki Kulon 27 Yogyakarta.
4. Tuan WITRIADI, partikelir, bertempat tinggal di Notoprajan Ng. 4/429 Yogyakarta.

Para penghadap sudah dikenal oleh saya, Notaris. Para penghadap tersebut di atas dalam akte ini menerangkan dan menyatakan bersama-sama mendirikan sebuah Badan Hukum berbentuk Yayasan dengan memakai nama YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA dan demikian itu memakai ketentuan Anggaran Dasar sebagai berikut :

Yayasan ini bernama YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA, berkedudukan pusat di Yogyakarta dengan memakai Kantor Pusat untuk pertama kalinya di Notoprajan Ng.4/49 Yogyakarta, dengan cabang-cabang dan perwakilannya di tempat lain yang akan ditentukan oleh pengurus.

Yayasan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, dan dianggap telah berdiri sejak tanggal 2 juni 1980.

Yayasan ini di dalam karyanya dengan berdasrkan Pancasila dan dengan berasaskan Pendidikan serta Kekeluargaan.

Maksud dan tujuan YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA ini ialah menyiapkan tenaga-tenaga terdidik dan terlatih untuk menguasai kejuruan dan ketrampilan dalam bidang pelayanan jasa, teknik, dan niaga. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Yayasan akan melakukan usaha-usaha:

1. Menyelenggarakan lembaga-lembaga pendidikan formal, yang akan memberi pengetahuan kejuruan dan ketrampilan dalam pelayanan jasa, teknik, dan niaga.
2. Menyelenggarakan kursus-kursus lisan maupun tertulis yang akan memberikan pengetahuan kejuruan dan ketrampilan praktis sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan.
3. Yayasan juga berhak melakukan semua usaha yang langsung atau tidak langsung diperlukan untuk mencapai dan memajukan maksud dan tujuan tersebut, asal saja tidak melanggar dan atau bertentangan dengan peraturan pemerintah.

Kekayaan awal Yayasan ini berupa uang tunai sebanyak Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) yang untuk selanjutnya kekayaan tersebut dapat berubah-ubah karena

1. Sumbangan, bantuan dan atau subsidi dari pemerintah;
2. Segala sumbangan yang sah dan tidak mengikat;
3. Segala macam pendapatan dari semua macam usaha Yayasan yang sah.

Yayasan ini akan dipimpin dan diurus oleh pengurus yang terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, di bawah pengawasan oleh sebanyak-banyaknya tiga orang komisaris. Pengurus memilih dari mereka seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara. SMK YPKK 3 SLEMAN sudah berdiri sejak tanggal 2 juni 1980, kemudian mendapat SK/surat izin pendirian sekolah Kanwil Depdiknas nomor 065/H/1987 pada tanggal 7 April 1987.

E. Kepala Sekolah SMK YPKK 3 SLEMAN

Selama pendirian SMK YPKK 3 SLEMAN tidak terjadi penggantian kepala sekolah. Kepala sekolah SMK YPKK 3 hanya dipegang oleh seorang kepala sekolah, adapun data kepala sekolah yang mengelola sekolah SMK YPKK 3 SLEMAN adalah sebagai berikut:

Nama : Midjo Atmoko, S.Pd.
 NIP : 030135404
 Tempat & Tanggal Lahir : Klaten, 15 Mei 1951
 Agama : Islam
 Pendidikan : S1
 Jurusan : Sejarah

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti

No	Jenis Diklat	Penyelenggaraan	Selama Waktu	Tempat
1	Wisata Pend. Cinta Bangsa	YS Widya Budaya	31Juli-1Agt. 2004	Yogyakarta
2	Penataran Instruktur	Nasional	3Minggu	Cipayung

	PMP		tn.1995	Bogor
3	Pendidikan Instruktur PPKn	Nasional	3Minggu th.1998-	Malang Jatim

Sumber : Data Penelitian

F. Guru dan Karyawan SMK YPKK 3 SLEMAN

1. Guru SMK YPKK 3 SLEMAN

Tenaga yang dimiliki SMK YPKK 3 SLEMAN berjumlah 24 orang, yang terdiri atas 10 tenaga pengajar laki-laki dan 14 tenaga pengajar perempuan. Tenaga pengajar tersebut terbagi dalam 4 status yaitu 7 orang guru DPK Diknas, 4 orang guru tetap yayasan, 3 orang guru bantu dan 10 guru tidak tetap. Daftar nama guru SMK YPKK 3 SLEMAN sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru SMK YPKK 3 SLEMAN

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	STATUS
1	Midjo Atmoko, S.Pd.	—	DPK Diknas
2	Drs. Paidi	Siklus Akuntansi, Akuntansi Lanjutan	DPK Diknas
3	Drs. Budiman	Mengetik, Surat Menyurat & Kearsipan	DPK Diknas
4	Dra. Nur Aini	Akuntansi Biaya, Pengembangan Diri	DPK Diknas
5	Drs. Suparman	Akuntansi Perbankan, Praktek Akuntansi	DPK Diknas
6	Sumiyati, S.Pd.	Pend. Kewarganegaraan	DPK Diknas
7	Parjilah, BA	Pengembangan Diri, PB	DPK Diknas
8	Dra. Mujirah	Kewirausahaan, Akuntansi Lanjutan, Pengembangan Diri	Guru Tetap Yayasan
9	Sakimin BA	Bahasa Indonesia,	Guru Tetap Yayasan

		Kewirausahaan	
10	Wati Suryani	IPS(II,III); IPA(I)	Guru Tetap Yayasan
11	Dra. Nursilah	Pengembangan Diri, BP	Guru Tetap Yayasan
12	Yogawati, S.Pd.	Seni Budaya(I), Perpajakan,Akuntansi Lanjutan	Guru Bantu
13	Dwi Cahyani	Seni Budaya(I),IPS(I). Pelayanan Prima(I)	Guru Bantu
14	S. Riyanti, S.Pd.	Penjaskes,IPA(II)	Guru Bantu
15	E. Widyastuti, BA	Bahasa Indonesia	Guru Tidak Tetap
16	Siti Nurhayati, S.Ag	Bahasa Inggris, PAI	Guru Tidak Tetap
17	Kitik Supadmi, S.Pd.	Bahasa Inggris	Guru Tidak Tetap
18	Drs. M. Tohar	Bahasa Jawa	Guru Tidak Tetap
19	Dj. Purnomo, S.Ag.	Seni Budaya,Bahasa Jawa,PAI	Guru Tidak Tetap
20	Desy Suryanti, S.Si.	Matematika	Guru Tidak Tetap
21	Walidi, A.Md.	KKPI	Guru Tidak Tetap
22	Ana Dwi Yani, S.Pd.	Siklus Akuntansi, Komputer Akuntansi	Guru Tidak Tetap
23	Ana Wulandari, S.Pd.	Matematika,IPA	Guru Tidak Tetap
24	Drs. Muryono	Pendidikan Agama Kristen	Guru Tidak Tetap

Sumber : Data Penelitian

2. Karyawan SMK YPKK 3 SLEMAN

Karyawan SMK YPKK 3 SLEMAN berjumlah 5 orang terdiri dari 3 karyawan laki-laki dan 2 orang karyawan perempuan. Daftar nama karyawan SKK YPKK 3 SLEMAN sebagai berikut:

Tabel 4.2**Daftar Pegawai Tata Usaha SMK YPKK 3 SLEMAN**

No	NAMA	JABATAN
1	Windu Haryadi	Kepala Tata Usaha
2	Damiri	Bendaharawan UUDP Kepegawaian
3	Djumari	Bendaharawan Gaji
4	Meikhana Prasanti	Perpustakaan
5	Ngadilah	Pembantu Pelaksana (Pesuruh)

Sumber: Data Penelitian

G. Data Siswa SMK YPKK 3 SLEMAN

Dari tahun ke tahun jumlah pendaftar siswa baru mengalami peningkatan meskipun untuk dapat diterima di SMK YPKK 3 SLEMAN harus mengalami seleksi ketat yaitu melalui peringkat NEM SMP yang mutlak siswa harus bersaing dengan siswa lain dari seluruh Yogyakarta maupun dari luar daerah.

Data siswa SMK YPKK 3 SLEMAN pada tahun ajaran 2006/2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Daftar Siswa SMK YPKK 3 SLEMAN**

Kelas	Jumlah Perempuan	Jumlah Laki-laki	Jumlah
IA	22	2	24
IB	24	-	24
IC	23	-	23
IIA	19	1	20
IIB	20	-	20
IIC	21	1	22
IIIA	22	-	22
IIIB	24	2	26
IIIC	20	4	24
Jumlah	195	8	205

H. Fasilitas Sekolah SMK YPKK 3 SLEMAN

SMK YPKK 3 SLEMAN menempati gedung dan tanah yang memiliki status hak pakai yang letaknya di Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

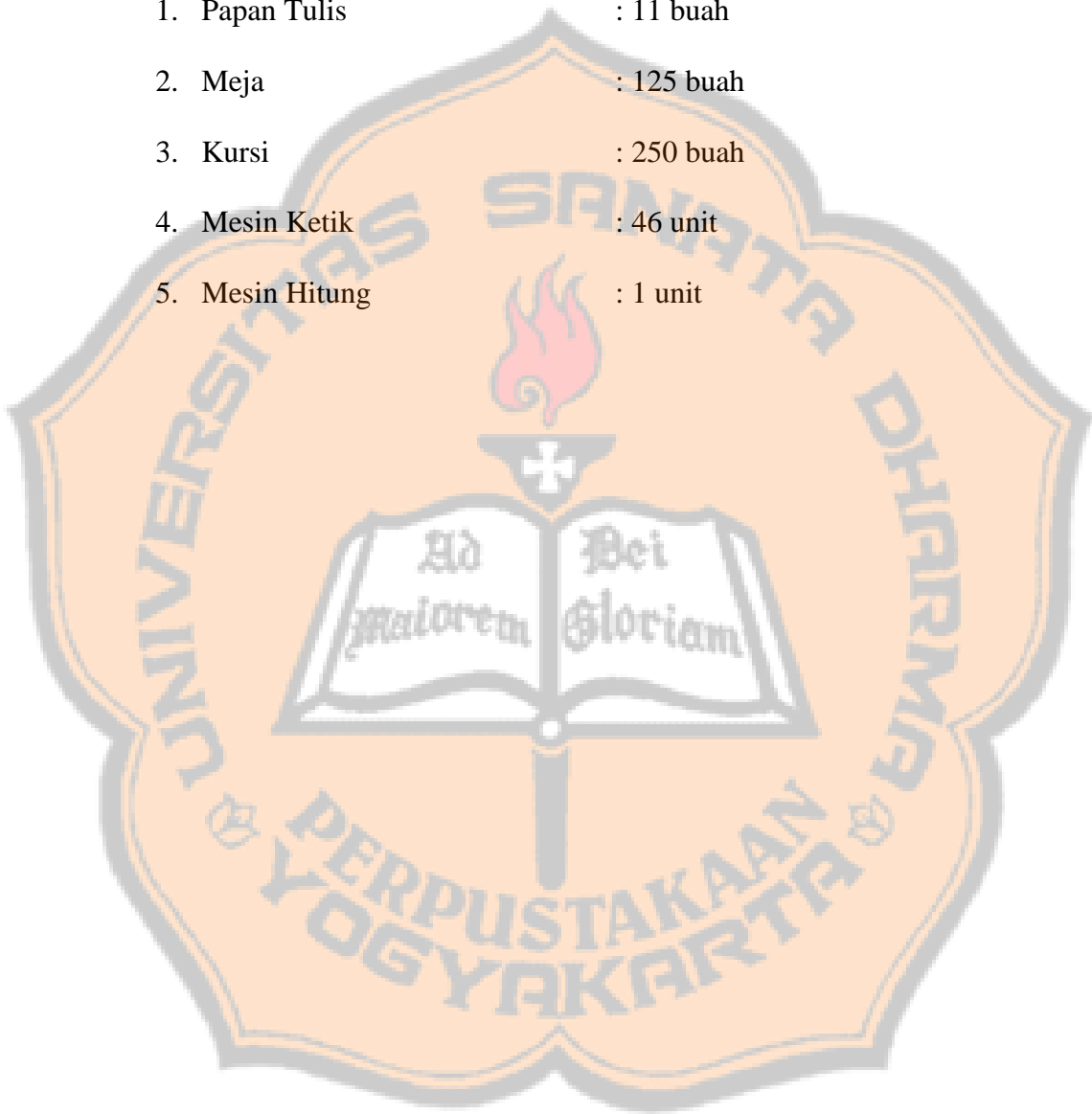
Awal berdiri agedung sekolsh tamapak seperti bangunan sekolah atau lebih cenderung mirip seperti rumah penduduk. Saat ini gedung SMK YPKK 3 SLEMAN memiliki luas gedung 625m² yang merupakan bangunan permanent dan terdiri dari dua lantai. Posisi gedung seperti huruf U dengan tiang bendera ada ditengahnya.

Ruangan yang tersedia adalah srbagai berikut :

1. Ruang Teori : 9 ruang
2. Ruang Paktik : 2 ruang
3. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
4. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
5. Ruang Guru : 1 ruang
6. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
7. Ruang BP : 1 ruang
8. Ruang UKS : 1 ruang
9. Ruang Tempat Sepeda : 1 ruang
10. Gudang : 1 ruang
11. Kamar Mandi : 2 ruang

Untuk kelancaran proses belajar mengajar SMK YPKK 3 SLEMAN memiliki fasilitas dan peralatan sebagai berikut:

1. Papan Tulis : 11 buah
2. Meja : 125 buah
3. Kursi : 250 buah
4. Mesin Ketik : 46 unit
5. Mesin Hitung : 1 unit



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini memaparkan tentang harga rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

1. Motivasi Belajar

Banyaknya butir kuesioner yang sah untuk variabel ini berjumlah 20 item. Dari data diketahui skor terendah = 49, skor tertinggi = 78, dengan mean = 63,525, median = 63,50, modus = 60, dan standar deviasi = 6,242. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1. Dari data tersebut dapat diberikan interpretasi penilaian variabel motivasi belajar dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) tipe II (Ign. Masidjo, 1991:46) seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 5.1
Interpretasi Penilaian Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Penilaian
69-80[20+81%(80-20) = 69]	43	53,8%	Sangat tinggi
60-66[20+66%(80-20) = 60]	23	28,8%	Tinggi
54-59[20+56%(80-20) = 54]	10	12,5%	Cukup
48-53[20+46%(80-20) = 48]	4	5%	Rendah
Dibawah 48	0	0	Sangat rendah

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel interpretasi di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang masuk pada kategori sangat rendah = 0%, kategori rendah = 5%, kategori cukup = 12,5%, kategori tinggi = 28,8%, dan kategori sangat tinggi = 53,8%. Apabila dilihat dari frekuensi : 43 tinggi (53,8%) kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan apabila dilihat dari mean, median dan modus, kecenderungan motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa SMK YPKK Sleman 3 Yogyakarta adalah termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi.

2. Dukungan teman

Banyaknya butir kuesioner yang sah untuk variabel ini berjumlah 10 item. Dari data diketahui skor terendah 22, skor tertinggi = 39, dengan mean = 31,613, median = 31,50, modus = 30, dan standar deviasi = 3,263. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1. Dari data tersebut dapat diberikan interpretasi penilaian variabel motivasi belajar dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) tipe II (Ign. Masidjo, 1991:46) seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 5.2
Interpretasi Penilaian Dukungan Teman

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Penilaian
34-40[10+81%(40-10) = 34]	45	56,3%	Sangat tinggi
30-33[10+66%(40-10) = 30]	22	27,5%	Tinggi
27-29[10+56%(40-10) = 27]	11	13,8%	Cukup
24-26[10+46%(40-10) = 24]	1	1,3%	Rendah
Dibawah 24	1	1,3%	Sangat rendah

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel interpretasi di atas diketahui bahwa dukungan teman yang masuk pada kategori sangat rendah = 1,3%, kategori rendah = 1,3%, kategori cukup = 13,8%, kategori tinggi = 27,5%, dan kategori sangat tinggi 56,3%. Apabila dilihat dari frekuensi relatif tertinggi (56,3%) kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan apabila dilihat dari mean, median dan modus, kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan teman atau interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lain di SMK YPKK Sleman 3 Yogyakarta termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi.

3. Bimbingan guru

Banyaknya butir kuesioner yang sah untuk variabel ini berjumlah 10 item. Dari data diketahui skor terendah 26, skor tertinggi = 40, dengan mean = 32,625, median = 32, modus = 30 dan standar deviasi = 3,234. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1. Dari data tersebut dapat diberikan interpretasi penilaian variabel motivasi belajar dengan menggunakan penilaian

acuan patokan (PAP) tipe II (Ign. Masidjo, 1991:46) seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 5.3
Interpretasi Penilaian Bimbingan Guru

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Penilaian
34-40[10+81%(40-10) = 34]	41	51,3%	Sangat tinggi
30-33[10+66%(40-10) = 30]	33	41,3%	Tinggi
27-29[10+56%(40-10) = 27]	6	7,5%	Cukup
24-26[10+46%(40-10) = 24]	0	0%	Rendah
Dibawah 24	0	0%	Sangat rendah

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel interpretasi di atas diketahui bahwa bimbingan guru yang masuk pada kategori sangat rendah = 0%, kategori rendah = 0%, kategori cukup = 7,5%, kategori tinggi = 41,3%, dan kategori sangat tinggi = 51,3%. Apabila dilihat dari frekuensi relatif tertinggi (51,3%) kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan apabila dilihat dari mean, median dan modus, kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru di SMK YPKK Sleman 3 Yogyakarta termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi.

4. Prestasi Belajar Siswa

Dengan bantuan SPSS 11.0 for Windows Dari data dapat diketahui skor terendah 1,5, skor tertinggi 3,14, dengan mean = 2,2886, median = 2,1700, modus = 1,85 dan standar deviasi = 0,40412. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Untuk menginterpretasikan prestasi belajar siswa di SMK YPKK 3 Sleman digunakan analisis persentase seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 5.4
Interpretasi Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Penilaian
$\geq 1,8848$	70	87,5%	Tinggi
$\leq 1,8848$	10	12,5%	Rendah

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel penelitian di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang masuk pada kategori rendah 12,5%, dan kategori tinggi 87,5%. Dari hasil interpretasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK YPKK Sleman 3 Yogyakarta adalah tinggi.

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu alat ukur untuk dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner sebagai alat ukur perlu diuji validitasnya, karena tanpa validitas yang memenuhi syarat berarti kuesioner tidak dapat dipertanggungjawabkan ketepatan pengukurannya.

Semakin tinggi validitasnya suatu alat ukur, semakin tepat pula alat pengukur itu mengenai sasarannya. Sebaliknya semakin rendah validitas suatu alat ukur, semakin jauh pula alat ukur itu mengenai sasarannya.

Uji validitas dilakukan dengan program SPSS for windows versi 11.0. dengan jumlah responden (n) 30 maka $r \text{ tabel } df = n-2$, maka angka pada r tabel menunjukkan 0,2407 pada taraf signifikansi 5%. Maka semua item pertanyaan pada instrument yang berbentuk kuesioner sah karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a. Motivasi Belajar

Hasil uji validitas pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut hasil ringkasan pengujiannya.

Tabel 5.5
Ringkasan Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,4797	0,2407	Sahih
Butir 2	0,5013	0,2407	Sahih
Butir 3	0,5602	0,2407	Sahih
Butir 4	0,4156	0,2407	Sahih
Butir 5	0,6974	0,2407	Sahih
Butir 6	0,3936	0,2407	Sahih
Butir 7	0,4923	0,2407	Sahih
Butir 8	0,4751	0,2407	Sahih
Butir 9	0,4759	0,2407	Sahih
Butir 10	0,5708	0,2407	Sahih
Butir 11	0,6147	0,2407	Sahih
Butir 12	0,4548	0,2407	Sahih
Butir 13	0,3446	0,2407	Sahih
Butir 14	0,6154	0,2407	Sahih
Butir 15	0,4806	0,2407	Sahih
Butir 16	0,7559	0,2407	Sahih
Butir 17	0,7160	0,2407	Sahih
Butir 18	0,5017	0,2407	Sahih
Butir 19	0,5494	0,2407	Sahih
Butir 20	0,4160	0,2407	Sahih

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa r hitung untuk semua butir dari variabel motivasi belajar lebih besar dari r tabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka semua butir pertanyaan dari motivasi belajar dikatakan sah.

b. Dukungan Teman

Hasil uji validitas pada variabel dukungan teman dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut hasil ringkasan pengujiannya

Tabel 5.6
Ringkasan Uji Validitas Variabel Dukungan Teman

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,5148	0,2407	Sahih
Butir 2	0,4792	0,2407	Sahih
Butir 3	0,4665	0,2407	Sahih
Butir 4	0,3599	0,2407	Sahih
Butir 5	0,3931	0,2407	Sahih
Butir 6	0,5230	0,2407	Sahih
Butir 7	0,3245	0,2407	Sahih
Butir 8	0,4120	0,2407	Sahih
Butir 9	0,4564	0,2407	Sahih
Butir 10	0,4469	0,2407	Sahih

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 5.6 di atas dapat dilihat bahwa r hitung untuk semua butir dari variabel dukungan teman lebih besar dari r tabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka semua butir pertanyaan dari variabel dukungan teman dikatakan sah.

c. Bimbingan Guru

Hasil uji validitas pada variabel bimbingan guru dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut hasil ringkasan pengujiannya

Tabel 5.7
Ringkasan Uji Validitas Variabel Bimbingan Guru

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,5358	0,2407	Sahih
Butir 2	0,7810	0,2407	Sahih
Butir 3	0,8647	0,2407	Sahih
Butir 4	0,4923	0,2407	Sahih
Butir 5	0,6331	0,2407	Sahih
Butir 6	0,5624	0,2407	Sahih
Butir 7	0,3970	0,2407	Sahih
Butir 8	0,6036	0,2407	Sahih
Butir 9	0,3886	0,2407	Sahih
Butir 10	0,5917	0,2407	Sahih

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa r hitung untuk semua butir dari variabel bimbingan guru lebih besar dari r tabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka semua butir pertanyaan dari variabel bimbingan guru dikatakan sah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan keajegan hasil pengukuran yang dinampakkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil. Untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian reliabel atau tidak digunakan analisis koefisien alpha dengan menggunakan bantuan SPSS 11.0 for Windows. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada

lampiran 3. Berikut ini rangkuman dari pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 5.8
Rangkuman Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	r tabel	Keterangan
Motivasi belajar	0,8997	0,2407	Reliabel
Dukungan teman	0,7563	0,2407	Reliabel
Bimbingan guru	0,8450	0,2407	Reliabel

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 5.8 di atas dapat dilihat bahwa koefisien alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat dikatakan semua variabel tersebut reliabel.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Korelasi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas setiap data variabel, digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 11.0 for windows (lihat lampiran 4), berikut ini disajikan rangkuman hasil pengujiannya:

Tabel 5.9
Rangkuman Pengujian Normalitas Masing-masing Variabel Penelitian

No.	Variabel	Asymp Sig2-tailed	α	Kesimpulan
1	Motivasi belajar	0,926	0,05	Normal
2	Dukungan teman	0,719	0,05	Normal
3	Bimbingan guru	0,078	0,05	Normal
4	Prestasi belajar	0,074	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai-nilai probabilitas motivasi belajar = 0,926, dukungan teman = 0,719, bimbingan guru = 0,078, dan prestasi belajar = 0,074. Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi data keempat variabel adalah normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk uji linieritas digunakan uji F. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 11.0 for windows (lihat lampiran 5), berikut ini disajikan rangkuman hasil pengujiannya.

Tabel 5.10
Rangkuman Pengujian Linieritas Masing-masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Linier	Dev. From Linier	F Tabel
1	Motivasi belajar	36,838	1,364	1,77
2	Dukungan teman	36,069	1,789	1,85
3	Bimbingan guru	35,846	1,628	1,87

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung untuk masing-masing variabel penelitian lebih kecil dari nilai F tabel nya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat adalah linier.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis I

- Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

H_i = ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

- Penarikan kesimpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 11.0 for Windows didapatkan nilai korelasi $r = 0,545$. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa maka nilai korelasi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t. Hasil dari pengujian (lihat lampiran 6) menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,743 lebih besar dari t tabel = 2,2855. Dikarenakan t hitung > dari t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

b. Hipotesis II

- Merumuskan hipotesis

H_o = tidak ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

H_i = ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

- Penarikan kesimpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows didapatkan nilai korelasi $r = 0,537$. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa maka nilai korelasi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji signifikansi t . Hasil dari pengujian (lihat lampiran 6) menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,621 lebih besar dari t tabel 2,2855.

Dikarenakan t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa.

c. Hipotesis III

- Merumuskan hipotesis

H_o = tidak ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

H_i = ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

- Penarikan kesimpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows didapatkan nilai korelasi $r = 0,542$. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dukungan teman dengan prestasi belajar siswa maka nilai korelasi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji signifikansi t . Hasil dari pengujian (lihat lampiran 6) menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,696 lebih besar dari t tabel 2,2855.

Dikarenakan t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

d. Hipotesis IV

- Merumuskan hipotesis

H_o = tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

H_i = ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

- Penarikan kesimpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows didapatkan nilai korelasi $R_{y123} = 0,652$. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa maka nilai korelasi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji signifikansi F. Hasil dari pengujian (lihat lampiran 7) menunjukkan bahwa nilai F hitung = 18,883 lebih besar dari F tabel 3.2932. Dikarenakan nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,545$ dan didukung dengan hasil uji signifikansi koefisien

korelasi menggunakan SPSS 11.0 for windows (lihat lampiran 6) menunjukkan bahwa t hitung = 5,743 lebih besar dari pada t tabel = 2,2855. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat diprediksi dari tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini memberikan suatu masukan baik bagi siswa untuk senantiasa termotivasi dalam belajar, lebih rajin dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat terus dipertahankan dan semakin ditingkatkan.

Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan pengenalan tugas-tugas belajar, motivasi untuk berprestasi, mendapatkan informasi tentang pengerjaan tugas-tugas yang salah dan hal-hal lain yang terkait dengan prestasi belajar yang rendah. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, maka keinginan siswa untuk berprestasi bisa tercapai.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Hubungan antara dukungan teman dan prestasi belajar siswa

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman dan prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,537$ dan didukung dengan hasil analisis signifikansi koefisien korelasi menggunakan SPSS 11.0 for windows menunjukkan bahwa t hitung = 5,621 lebih besar dari pada t tabel = 2,2855.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa dukungan teman mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh pengaruh teman. Teman sebagai faktor lingkungan social yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat membawa pengaruh yang positif dalam prestasi belajar. Dukungan yang positif dari teman-temannya akan meningkatkan prestasi belajarnya dan siswa juga akan meningkatkan prestasi belajarnya jika melihat temannya berprestasi.

3. Hubungan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,542$ dan didukung dengan hasil analisis signifikansi koefisien korelasi menggunakan SPSS 11.0 for windows menunjukkan bahwa t hitung $= 5,696$ lebih besar dari pada t tabel. Dari hasil analisis tersebut juga didapatkan nilai sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel bimbingan guru dengan prestasi belajar sebesar 2,2855.

Dari hasil analisis tersebut diatas dapat diartikan bahwa bimbingan guru mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Guru mempunyai peran yang cukup besar dalam membantu siswanya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena prestasi siswa akan baik jika dari dalam dan luar diri siswa terdapat motivasi yang cukup tinggi.

Bimbingan guru merupakan salah satu bentuk dari dorongan yang bersifat ekstrinsik yang diharapkan dapat mendorong siswa untuk berprestasi dalam belajar. Bimbingan yang diberikan oleh seorang guru kepada murid-muridnya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Seorang guru yang baik tidak mengharapakan siswanya mengalami kegagalan dalam hal belajar.

Dengan adanya bentuk-bentuk bimbingan dari guru diharapkan siswa menjadi berminat dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa akan baik.

4. Hubungan antara motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru dengan motivasi belajar

Dari hasil korelasi ganda dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows menunjukkan bahwa motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,883 > 3,2932$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa sehingga hipotesis keempat diterima.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat berbeda-beda. Variabel bebas bimbingan guru memberikan sumbangan efektif paling besar yaitu 15,1725% terhadap prestasi belajar siswa, kemudian variabel dukungan teman memberikan sumbangan efektif sebesar 13,8695%, dan yang terakhir

variabel bebas motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,464%. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel tersebut dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel bimbingan guru memberikan sumbangan paling efektif terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa, karena variabel ini memberikan sumbangan efektif paling tinggi maka guru perlu mengoptimalkan bimbingannya dalam aktivitas belajar di kelas, seperti memberikan penjelasan materi secara jelas dan detail pada siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Sedang yang memberikan sumbangan efektif paling kecil terhadap variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah variabel motivasi belajar.

Mengingat variabel ini memberikan sumbangan efektif paling rendah maka perlu adanya kemauan dari diri siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Untuk mengetahui sumbangan dari komponen motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa secara bersama-sama perlu dihitung nilai R^2 . Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,425 atau 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57,5% berasal dari variabel-variabel lain yang mendukung prestasi belajar siswa misalnya perhatian orang tua, status sosial ekonomi orang tua, media pembelajaran, disiplin belajar.

Dengan demikian motivasi belajar siswa, dukungan teman, dan bimbingan guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Bimbingan guru dengan disertai motivasi belajar yang tinggi dan juga adanya dukungan dari teman untuk menjadi lebih baik akan mendasari pencapaian prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, motivasi belajar, dan kurangnya bimbingan guru dan buruknya pengaruh dari teman akan dapat menurunkan prestasi belajar siswa.



BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil korelasi antara variabel motivasi belajar dan variabel prestasi belajar yang diuji dengan analisis korelasi sederhana menunjukkan hubungan yang positif sebesar 0,545. Hal ini didukung dengan nilai $t_{hitung} = 5,743$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,2855$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel motivasi belajar berkorelasi atau mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel prestasi belajar. Berarti makin baik motivasi belajar pada diri siswa, maka makin tinggi pula prestasi belajarnya.
2. Hasil korelasi antara variabel dukungan teman dan variabel prestasi belajar yang diuji dengan analisis korelasi sederhana menunjukkan hubungan yang positif sebesar 0,537. Hal ini didukung dengan nilai $t_{hitung} = 5,621$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,2855$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel dukungan teman berkorelasi atau mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel prestasi belajar. Berarti makin baik dukungan teman atau interaksi yang terjadi pada siswa satu dengan siswa yang lain akan dapat memberikan suatu keinginan pada diri siswa untuk berprestasi lebih baik lagi.
3. Hasil korelasi antara variabel bimbingan guru dan variabel prestasi belajar yang diuji dengan analisis korelasi sederhana menunjukkan hubungan yang

positif sebesar 0,542. Hal ini didukung dengan nilai $t_{hitung} = 5,696$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,2855$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel bimbingan guru berkorelasi atau mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel prestasi belajar. Berarti makin baik bimbingan yang diberikan oleh seorang guru pada siswanya, akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Hasil korelasi antara variabel motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru terhadap prestasi belajar yang diuji dengan analisis korelasi ganda menunjukkan hubungan yang positif sebesar 0,054. Hal ini didukung dengan nilai $F_{hitung} = 18,883$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,2932$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel motivasi belajar, dukungan teman, dan bimbingan guru berkorelasi atau mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Ada kemungkinan para siswa menjawab secara tidak serius kuesioner penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan karena para siswa merasa bahwa benar atau tidaknya pengisian kuesioner tidak akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Di samping itu, ada kemungkinan juga bahwa penelitian ini tidak memberikan manfaat bagi mereka. Apabila hal ini terjadi, maka hasil dari penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran secara nyata tentang kondisi yang sebenarnya mereka alami.

2. Variabel prestasi belajar hanya dilihat dari jumlah nilai akademik yang tercermin dari nilai rapor kelas I dan II SMK YPKK 3 Sleman Semester Ganjil Tahun Ajaran 2006/2007.

C. Saran

1. Bagi Siswa SMK YPKK 3 Sleman

Prestasi belajar siswa SMK YPKK 3 Sleman sangat bagus. Jadi prestasi belajar siswa yang demikian harus tetap dijaga dan lebih ditingkatkan lagi sehingga prestasi belajarnya semakin bagus. Dan juga bagi siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah tidak menganggap siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi sebagai musuh, tetapi sebagai pendorong atau motivasi untuk bisa menyamakan prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Demikian juga sebaliknya, siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi harus bisa berbagi ilmu dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar di bawahnya sehingga tujuan dari kegiatan belajar-mengajar tercapai.

2. Bagi Guru SMK YPKK 3 Sleman

Bimbingan yang diberikan oleh guru sudah sangat bagus. Hal ini perlu dipertahankan dan semakin ditingkatkan, karena dengan bimbingan yang bagus dari guru akan membuat siswa termotivasi untuk berprestasi menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa, sebaiknya tidak terbatas pada variabel motivasi belajar, dukungan teman dan bimbingan guru saja tetapi dikombinasikan dengan variabel lain, seperti : status sosial-ekonomi orang tua, penguasaan materi guru, alat pembelajaran, sistem pembelajaran yang dipakai dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1983. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Anas Sudijono. 1992. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Beswick Norman. 1997. *Resource-Based Learning*. Heinemann Educational Books, London.
- Bruner Jerome S. 1960. *The Process of Education*. Vintage Books, New York.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1990. *Pengajaran Ilmu Sosial*.
- Diryat, M. Mahmud. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1973. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Ecmols. 1984. *Educational Psychology*. Appeton Century Crofts, New York.
- E. Ida Prayitno. 1983. *Aspek-Aspek Afektif Dalam Karakteristik Siswa*. Puspom Unika Atma Jaya, Jakarta.
- Hadi Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nana Sudjana. 1982. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Ngalim Purwanto, M., Drs. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit CV. Remadja Karya.
- ST. Vembriarto. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Winkels, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN 1

DESKRIPSI DATA

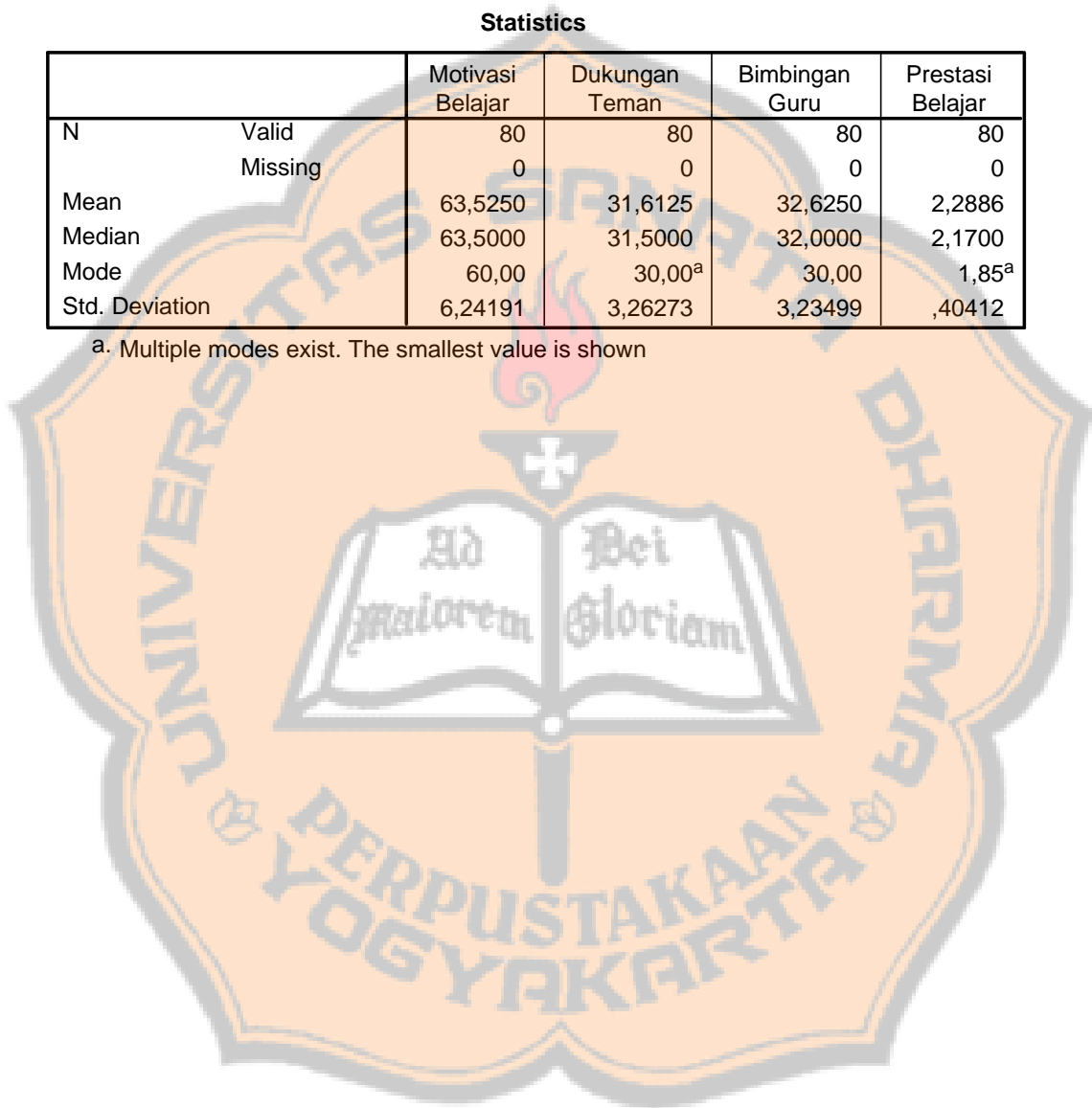


Deskripsi Data

Statistics

		Motivasi Belajar	Dukungan Teman	Bimbingan Guru	Prestasi Belajar
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
Mean		63,5250	31,6125	32,6250	2,2886
Median		63,5000	31,5000	32,0000	2,1700
Mode		60,00	30,00 ^a	30,00	1,85 ^a
Std. Deviation		6,24191	3,26273	3,23499	,40412

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



LAMPIRAN 2

FREKUENSI



Frequencies

Frequency Table

Bimbingan Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	6	7,5	7,5	7,5
	Tinggi	33	41,3	41,3	48,8
	Sangat Tinggi	41	51,3	51,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Dukungan Teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	1,3	1,3	1,3
	Rendah	1	1,3	1,3	2,5
	Cukup	11	13,8	13,8	16,3
	Tinggi	22	27,5	27,5	43,8
	Sangat Tinggi	45	56,3	56,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	5,0	5,0	5,0
	Cukup	10	12,5	12,5	17,5
	Tinggi	23	28,8	28,8	46,3
	Sangat Tinggi	43	53,8	53,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	12,5	12,5	12,5
	Tinggi	70	87,5	87,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS &

RELIABILITAS



Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X1)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1.1	58,1000	43,7483	,4797	,8963
X1.2	58,3333	42,6437	,5013	,8958
X1.3	58,5333	43,9126	,5602	,8951
X1.4	58,5333	44,1885	,4156	,8977
X1.5	58,7333	39,9954	,6974	,8896
X1.6	58,5333	44,3264	,3936	,8982
X1.7	58,2000	43,5448	,4923	,8960
X1.8	58,8000	42,7172	,4751	,8966
X1.9	58,5333	42,5333	,4759	,8967
X1.10	58,9000	42,8517	,5708	,8940
X1.11	58,3000	41,7345	,6147	,8924
X1.12	58,8000	43,2690	,4548	,8970
X1.13	58,6333	44,6540	,3446	,8993
X1.14	58,8667	41,7057	,6154	,8924
X1.15	59,1000	42,8517	,4806	,8963
X1.16	58,6333	40,3092	,7559	,8879
X1.17	59,0333	40,7230	,7160	,8892
X1.18	58,7333	42,4782	,5017	,8958
X1.19	58,9000	42,5069	,5494	,8944
X1.20	58,7333	43,9264	,4160	,8978

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0 N of Items = 20

Alpha = ,8997

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Teman (X2)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X2.1	28,1333	13,0161	,5148	,7252
X2.2	28,1333	13,7057	,4792	,7340
X2.3	28,4333	13,4264	,4665	,7325
X2.4	28,2333	12,3920	,3599	,7511
X2.5	28,6333	12,4471	,3931	,7428
X2.6	28,2667	13,2368	,5230	,7264
X2.7	28,2000	14,0966	,3245	,7482
X2.8	28,7333	12,2023	,4120	,7405
X2.9	28,1000	12,9897	,4564	,7313
X2.10	28,3333	12,5747	,4469	,7322

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 10

Alpha = ,7563

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Bimbingan Guru (X1)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X3.1	29,4333	15,7023	,5358	,8421
X3.2	29,2667	15,5126	,7810	,8266
X3.3	29,3667	14,1023	,8647	,8119
X3.4	29,5000	15,7759	,4923	,8461
X3.5	29,2667	15,3747	,6331	,8340
X3.6	29,5000	15,4310	,5624	,8398
X3.7	29,9000	15,4034	,3970	,8615
X3.8	29,5000	16,1897	,6036	,8388
X3.9	29,5000	15,7069	,3886	,8597
X3.10	29,3667	16,3092	,5917	,8400

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 10

Alpha = ,8540

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS



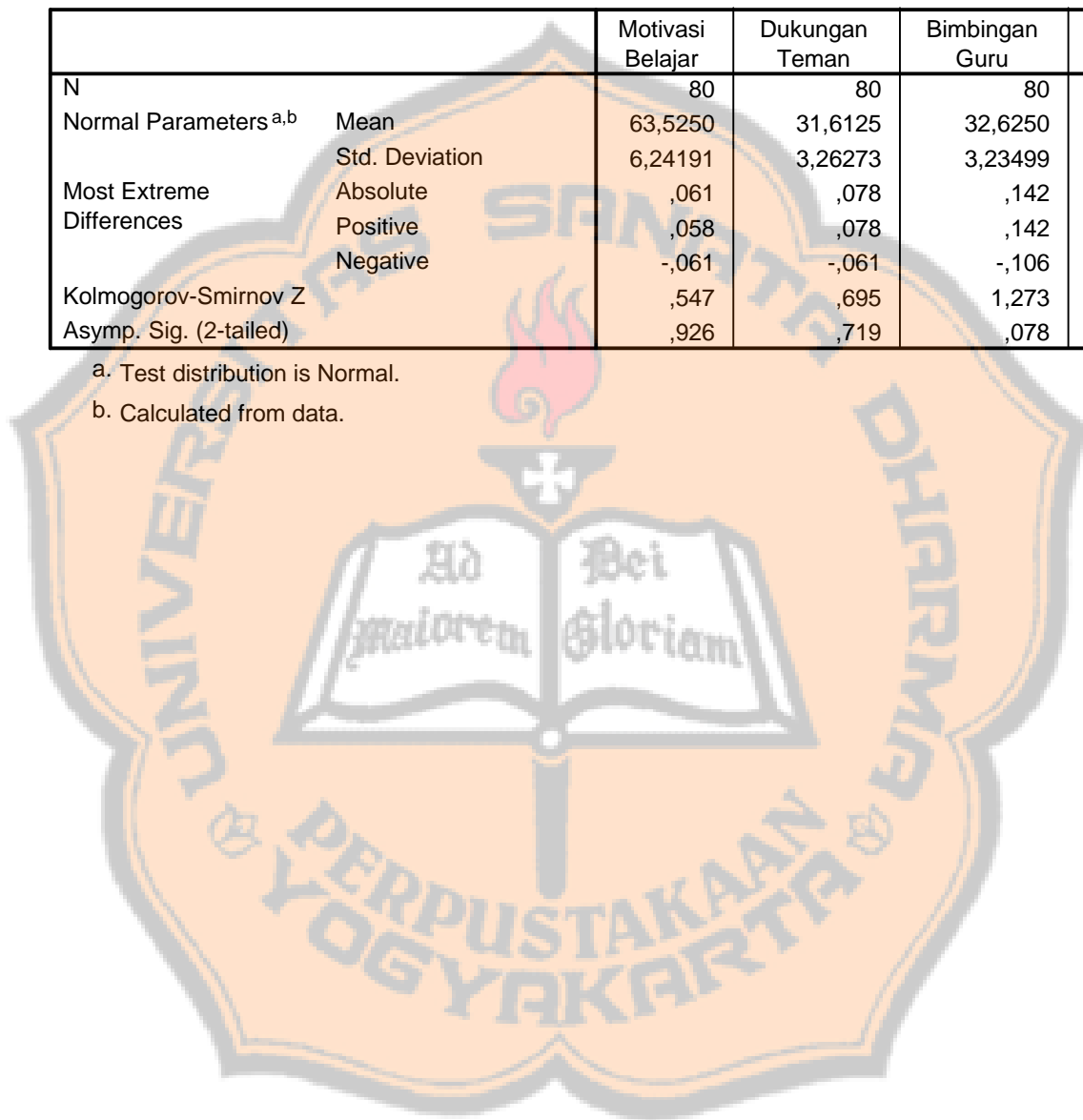
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Dukungan Teman	Bimbingan Guru	Prestasi Belajar
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,5250	31,6125	32,6250	2,2886
	Std. Deviation	6,24191	3,26273	3,23499	,40412
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,078	,142	,143
	Positive	,058	,078	,142	,143
	Negative	-,061	-,061	-,106	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,547	,695	1,273	1,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926	,719	,078	,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





LAMPIRAN 5

UJI LINIERITAS

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	80	100,0%	0	,0%	80	100,0%

Report

Prestasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
49,00	2,0600	1	,
50,00	2,0000	1	,
51,00	2,1100	1	,
52,00	1,8500	1	,
53,00	1,7500	2	,35355
55,00	1,8533	3	,14503
56,00	2,1300	1	,
57,00	1,8500	1	,
58,00	2,1000	3	,39887
59,00	2,0375	4	,19311
60,00	1,9522	9	,21446
61,00	2,1233	3	,30436
62,00	2,2680	5	,30809
63,00	2,5200	5	,29858
64,00	2,3400	5	,20821
65,00	2,5800	7	,44501
66,00	2,6580	5	,27734
67,00	2,2967	3	,19553
68,00	2,5500	2	,42426
69,00	2,1475	4	,23599
70,00	2,8000	2	,00000
71,00	2,1633	3	,32563
72,00	2,4000	2	,70711
73,00	2,8600	3	,29614
74,00	2,4200	1	,
76,00	2,5200	2	,80610
78,00	3,1400	1	,
Total	2,2886	80	,40412

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	7,385	26	,284	2,729	,001
Motivasi Belajar		Linearity	3,834	1	3,834	36,838	,000
		Deviation from Linearity	3,551	25	,142	1,364	,170
	Within Groups		5,517	53	,104		
	Total		12,902	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar *	,545	,297	,757	,572
Motivasi Belajar				

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar *	80	100,0%	0	,0%	80	100,0%
Dukungan Teman						

Report

Prestasi Belajar

Dukungan Teman	Mean	N	Std. Deviation
22,00	2,9000	1	,
25,00	1,8500	1	,
26,00	2,0000	1	,
27,00	1,9000	5	,23675
28,00	2,0660	5	,30803
29,00	2,0386	7	,14971
30,00	2,1880	10	,37865
31,00	2,2600	10	,35094
32,00	2,1110	10	,23909
33,00	2,2512	8	,28802
34,00	2,4883	6	,42494
35,00	2,5857	7	,33321
36,00	2,7433	3	,44456
37,00	2,7950	2	,41719
38,00	2,8833	3	,33828
39,00	3,1400	1	,
Total	2,2886	80	,40412

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	6,302	15	,420	4,075	,000
Dukungan Teman		Linearity	3,719	1	3,719	36,069	,000
		Deviation from Linearity	2,583	14	,185	1,789	,060
	Within Groups		6,599	64	,103		
	Total		12,902	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar *				
Dukungan Teman	,537	,288	,699	,488

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Bimbingan Guru	80	100,0%	0	,0%	80	100,0%

Report

Prestasi Belajar

Bimbingan Guru	Mean	N	Std. Deviation
26,00	1,7100	1	,
27,00	2,1100	1	,
28,00	2,0600	4	,08083
29,00	2,0788	8	,22035
30,00	1,9523	13	,26464
31,00	2,2778	9	,25509
32,00	2,3333	6	,44653
33,00	2,4180	5	,41487
34,00	2,2900	6	,34710
35,00	2,2438	8	,36308
36,00	2,7563	8	,34488
37,00	2,7383	6	,35420
38,00	2,2533	3	,49095
39,00	3,0000	1	,
40,00	2,5000	1	,
Total	2,2886	80	,40412

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Bimbingan Guru	Between Groups	(Combined)	6,029	14	,431	4,073	,000
		Linearity	3,790	1	3,790	35,846	,000
		Deviation from Linearity	2,238	13	,172	1,628	,100
	Within Groups		6,873	65	,106		
	Total		12,902	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Bimbingan Guru	,542	,294	,684	,467

LAMPIRAN 6

ANALISIS KORELASI

SEDERHANA



Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,288	,34095

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,834	1	3,834	32,985	,000 ^a
	Residual	9,067	78	,116		
	Total	12,902	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,648E-02	,392		,118	,906
	Motivasi Belajar	3,530E-02	,006	,545	5,743	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hubungan Dukungan Teman dengan Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Teman		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,279	,34311

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,719	1	3,719	31,593	,000 ^a
	Residual	9,182	78	,118		
	Total	12,902	79			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,186	,376		,496	,622
	Dukungan Teman	6,650E-02	,012	,537	5,621	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hubungan Bimbingan Guru dengan Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Guru		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 ^a	,294	,285	,34178

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,790	1	3,790	32,447	,000 ^a
	Residual	9,111	78	,117		
	Total	12,902	79			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,961E-02	,390		,204	,839
	Bimbingan Guru	6,771E-02	,012	,542	5,696	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dukungan Teman, dan Bimbingan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Guru, Dukungan Teman, Motivasi Belajar ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,427	,404	,31187

- a. Predictors: (Constant), Bimbingan Guru, Dukungan Teman, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,510	3	1,837	18,883	,000 ^a
	Residual	7,392	76	,097		
	Total	12,902	79			

- a. Predictors: (Constant), Bimbingan Guru, Dukungan Teman, Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Correlations

		Motivasi Belajar	Dukungan Teman	Bimbingan Guru	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,567**	,528**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80
Dukungan Teman	Pearson Correlation	,567**	1	,496**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000	,	,000	,000
	N	80	80	80	80
Bimbingan Guru	Pearson Correlation	,528**	,496**	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,	,000
	N	80	80	80	80
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,545**	,537**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN SE DAN SR



PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Berdasarkan data induk diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 \sum X_1 = 5082 & \sum X_1^2 = 325912 & \sum X_1 Y = 11739,43 & \sum X_1 X_3 = 166642 \\
 \sum X_2 = 2529 & \sum X_2^2 = 80789 & \sum X_2 Y = 5843,86 & \sum X_2 X_3 = 82922 \\
 \sum X_3 = 2610 & \sum X_3^2 = 85978 & \sum X_3 Y = 6029,29 & N = 80 \\
 \sum Y = 183,09 & \sum Y^2 = 431,9261 & \sum X_1 X_2 = 161567 &
 \end{array}$$

Jika perhitungan itu diubah dalam skor deviasi, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 325912 - \frac{(5082)^2}{80} = 3077,95 \\
 \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 80789 - \frac{(2529)^2}{80} = 840,988 \\
 \sum X_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} = 85978 - \frac{(2610)^2}{80} = 826,75 \\
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 431,9261 - \frac{(183,09)^2}{80} = 12,9017 \\
 \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 161567 - \frac{(5082)(2529)}{80} = 912,28 \\
 \sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{N} = 166642 - \frac{(5082)(2610)}{80} = 841,75 \\
 \sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{N} = 82922 - \frac{(2529)(2610)}{80} = 413,375 \\
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 11739,43 - \frac{(5082)(183,09)}{80} = 108,638
 \end{aligned}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 5843,86 - \frac{(2529)(183,09)}{80} = 55,927$$

$$\sum x_3 y = \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} = 6029,29 - \frac{(2610)(183,09)}{80} = 55,949$$

Persamaan simultan untuk menentukan a_1 , a_2 dan a_3

$$1. \sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 + a_3 \sum x_1 x_3$$

$$2. \sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2 + a_3 \sum x_2 x_3$$

$$3. \sum x_3 y = a_1 \sum x_1 x_3 + a_2 \sum x_2 x_3 + a_3 \sum x_3^2$$

Diisikan dan dikerjakan

$$1. 108,638 = a_1 3077,95 - a_2 912,28 + a_3 841,75 \quad \dots\dots\dots (i)$$

$$2. 55,927 = a_1 912,28 + a_2 840,988 - a_3 413,375 \quad \dots\dots\dots (ii)$$

$$3. 55,949 = a_1 841,75 - a_2 413,375 + a_3 826,75 \quad \dots\dots\dots (iii)$$

Persamaan I

$$\begin{array}{rcl} 108,638 & = & a_1 3077,95 - a_2 912,28 + a_3 841,75 \\ 55,927 & = & a_1 912,28 + a_2 840,988 - a_3 413,375 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 1 \\ \times 3,3739093 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 912,28 a_2 + 841,75 a_3 \\ 188,693 & = & 3077,95 a_1 - 2837,42 a_2 + 1394,69 a_3 \\ \hline -80,055 & = & -1925,14 a_2 - 552,94 a_3 \quad \dots\dots\dots (1) \end{array}$$

Persamaan II

$$\begin{array}{rcl} 108,638 & = & a_1 3077,95 - a_2 912,28 + a_3 841,75 \\ 55,949 & = & a_1 841,75 - a_2 413,375 + a_3 826,75 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 1 \\ \times 3,6566082 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 912,28 a_2 + 841,75 a_3 \\ 204,584 & = & 3077,95 a_1 - 1511,55 a_2 + 3023,10 a_3 \\ \hline -95,946 & = & -599,27 a_2 - 2181,35 a_3 \quad \dots\dots\dots (2) \end{array}$$

Persamaan III: (1) + (2)

$$\begin{array}{rcl} -80,055 & = & -1925,14 a_2 - 552,94 a_3 \\ -95,946 & = & -599,27 a_2 + 181,35 a_3 \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{X } 1 \\ \text{X } -3,2124751 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} 80,055 & = & 1925,14 a_2 + 552,94 a_3 \\ 308,22 & = & 1925,14 a_2 + 7007,53 a_3 \\ \hline -228,165 & = & -6454,59 a_3 \\ a_3 & = & 0,035 \dots\dots\dots(3) \end{array}$$

Substitusi persamaan (3) ke persamaan (1)

$$\begin{array}{rcl} -80,055 & = & -1925,14 a_2 - 552,94 a_3 \\ -80,055 & = & -1925,14 a_2 - 552,94 (-0,035) \\ -80,055 & = & -1925,14 a_2 - 19,3529 \\ -80,055 + 19,3529 & = & -1925,14 a_2 \\ -60,7021 & = & -1925,14 a_2 \\ a_2 & = & 0,032 \dots\dots\dots(4) \end{array}$$

Substitusi persamaan (3) dan (4) ke dalam persamaan (i)

$$\begin{array}{rcl} 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 912,28 a_2 + 841,75 a_3 \\ 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 912,28(0,032) + 841,75(0,035) \\ 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 29,193 + 29,461 \\ 108,638 & = & 3077,95 a_1 - 58,654 \\ 108,638 - 58,654 & = & 3077,95 a_1 \\ 49,984 & = & 3077,95 a_1 \\ a_1 & = & 0,016 \end{array}$$

Jadi didapat hasil sebagai berikut:

$$a_1 = 0,016$$

$$a_2 = 0,032$$

$$a_3 = 0,035$$

Koefisien korelasi antara prestasi belajar siswa (y) dengan motivasi belajar (x_1), dukungan teman (x_2), bimbingan guru (x_3) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{y(1,2,3)} &= \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,016(108,63) + 0,032(55,927) + 0,035(55,949)}{12,9017}} \\ &= \sqrt{\frac{1,73808 + 1,789664 + 1,958215}{12,9017}} \\ &= \sqrt{\frac{5,485959}{12,9017}} \\ &= 0,652 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif

Untuk mencari sumbangan relatif masing-masing variabel bebas harus diketahui JKreg. Rumus JKreg dari analisis korelasi ganda tersusun dua komponen yaitu $a_1 \sum X_1 Y$ dari variabel bebas x_1 dan $a_2 \sum X_2 Y$ dari variabel bebas x_2 serta $a_3 \sum X_3 Y$ dari variabel bebas x_3 . Sumbangan relatif variabel bebas x_1 dapat diketahui dari harga komponen $a_1 \sum X_1 Y$ terhadap keseluruhan JK reg. Sedangkan sumbangan relatif variabel bebas x_2 dapat diketahui dari harga komponen $a_2 \sum X_2 Y$ terhadap keseluruhan JK reg. Sumbangan relatif variabel bebas x_3 dapat diketahui dari harga

komponen $a_3 \sum X_3 Y$ terhadap keseluruhan JK reg. Dari perhitungan persamaan garis korelasi diketahui:

$$a_1 = 0,016$$

$$a_2 = 0,032$$

$$a_3 = 0,035$$

$$\sum x_1 y = 108,63$$

$$\sum x_2 y = 55,927$$

$$\sum x_3 y = 55,949$$

Dari hasil tiga prediktor diperoleh:

$$\begin{aligned} JK_{\text{regresi}} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y \\ &= 0,016(108,63) + 0,032(55,927) + 0,035(55,949) \\ &= 1,73808 + 1,789664 + 1,958215 \\ &= 5,485959 \end{aligned}$$

Sumbangan relatif dalam % atas SR% tiap-tiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Sumbangan relatif variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar (SR% x_1)

$$SR\% x_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK \text{ Reg}} \times 100\% = \frac{0,016(108,638)}{5,485959} \times 100\% = 31,68\%$$

2. Sumbangan relatif variabel dukungan teman terhadap prestasi belajar (SR% x_2)

$$SR\% x_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK \text{ Reg}} \times 100\% = \frac{0,032(55,927)}{5,485959} \times 100\% = 32,62\%$$

3. Sumbangan relatif variabel bimbingan guru terhadap prestasi belajar (SR% x_3)

$$SR\% x_3 = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK \text{ Reg}} \times 100\% = \frac{0,035(55,949)}{5,485959} \times 100\% = 35,70\%$$

Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan sumbangan variabel bebas yang dihitung dari keseluruhan efektifitas korelasi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2). Dari analisis korelasi ditemukan $R^2 = 0,425$. Maka sumbangan efektif dalam persen tiap variabel bebas dapat dihitung dari R^2 . Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

Sumbangan efektif dalam % atau SE% dari masing-masing variabel bebas yaitu:

1. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

$$\begin{aligned} SE\%_{x_1} &= SR\%_{x_1} \cdot R^2 \\ &= 31,68 \cdot 0,425 \\ &= 13,464 \end{aligned}$$

2. Sumbangan efektif variabel dukungan teman terhadap prestasi belajar.

$$\begin{aligned} SE\%_{x_2} &= SR\%_{x_2} \cdot R^2 \\ &= 32,62 \cdot 0,425 \\ &= 13,8635 \end{aligned}$$

3. Sumbangan efektif variabel bimbingan guru terhadap prestasi belajar.

$$\begin{aligned} SE\%_{x_3} &= SR\%_{x_3} \cdot R^2 \\ &= 35,70 \cdot 0,425 \\ &= 15,1725 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

TABEL R,T,F



Tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.77	0.64	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.59	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.29
7	0.548	0.462	0.371	0.27
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.33	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.3	0.216
12	0.427	0.36	0.288	0.217
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.31	0.25	0.18
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.17
19	0.343	0.289	0.23	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.32	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.21	0.15
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.29	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.28	0.235	0.187	0.134
30	0.274	0.231	0.184	0.132
31	0.2714	0.228	0.177	0.1302
32	0.2678	0.228	0.17	0.1284
33	0.2642	0.225	0.163	0.1266
34	0.2606	0.222	0.156	0.1248
35	0.257	0.219	0.149	0.123
36	0.2534	0.216	0.142	0.1212
37	0.2498	0.213	0.135	0.1194
38	0.2462	0.21	0.128	0.1176
39	0.2426	0.207	0.121	0.1158
40	0.239	0.204	0.114	0.114
41	0.23685	0.201	0.11295	0.11295
42	0.2347	0.1992	0.1119	0.1119
43	0.23255	0.1974	0.11085	0.11085
44	0.2304	0.1956	0.1098	0.1095
45	0.22825	0.192	0.10875	0.10875
46	0.2261	0.1902	0.1077	0.1077
47	0.22395	0.1884	0.10665	0.10665
48	0.2218	0.1866	0.1056	0.1056

49	0.21965	0.1848	0.10455	0.10455
50	0.2175	0.183	0.1035	0.1035

TABEL
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIF		N	TARAF SIGNIF		N	TARAF SIGNIF	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.402	2.375	1.991	1.665
79	2.639	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661

97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

Tabel F


df	3
50	2.79
51	2.786
52	2.783
53	2.779
54	2.776
55	2.773
56	2.769
57	2.766
58	2.764
59	2.761
60	2.758
61	2.755
62	2.753
63	2.751
64	2.748
65	2.746
66	2.744
67	2.742
68	2.74
69	2.737
70	2.736
71	2.734
72	2.732
73	2.73
74	2.728
75	2.727
76	2.725
77	2.723
78	2.722
79	2.72
80	2.719
81	2.717
82	2.716
83	2.715
84	2.713

85	2.712
86	2.711
87	2.709
88	2.708
89	2.707
90	2.706
91	2.705
92	2.704
93	2.703
94	2.701
95	2.7
96	2.699
97	2.698
98	2.697
99	2.696
100	2.696

Tabel F

	13	14	25
50	1.92	1.89	1.73
51	1.92	1.89	1.72
52	1.91	1.89	1.72
53	1.91	1.88	1.71
54	1.91	1.88	1.71
55	1.9	1.88	1.71
56	1.9	1.87	1.7
57	1.9	1.87	1.7
58	1.89	1.87	1.7
59	1.89	1.86	1.69
60	1.89	1.86	1.69
61	1.88	1.86	1.69
62	1.88	1.85	1.68
63	1.88	1.85	1.68
64	1.88	1.85	1.68
65	1.87	1.85	1.68
66	1.87	1.84	1.67
67	1.87	1.84	1.67
68	1.87	1.84	1.67
69	1.86	1.84	1.67

70	1.86	1.84	1.66
71	1.86	1.83	1.66
72	1.86	1.83	1.66
73	1.86	1.83	1.66
74	1.85	1.83	1.66
75	1.85	1.83	1.65
76	1.85	1.82	1.65
77	1.85	1.82	1.65
78	1.85	1.82	1.65
79	1.85	1.82	1.65
80	1.84	1.82	1.64
81	1.84	1.82	1.64
82	1.84	1.81	1.64
83	1.84	1.81	1.64
84	1.84	1.81	1.64
85	1.84	1.81	1.64
86	1.84	1.81	1.63
87	1.83	1.81	1.63
88	1.83	1.81	1.63
89	1.83	1.8	1.63
90	1.83	1.8	1.63
91	1.83	1.8	1.63
92	1.83	1.8	1.63
93	1.83	1.8	1.62
94	1.83	1.8	1.62
95	1.82	1.8	1.62
96	1.82	1.8	1.62
97	1.82	1.8	1.62
98	1.82	1.79	1.62
99	1.82	1.79	1.62
100	1.82	1.79	1.62

The logo of Universitas Sanata Dharma is a large, light orange watermark in the background. It features a shield-like shape with a pointed top and bottom. Inside the shield, there is a central emblem consisting of an open book with the Latin motto "Ad maiorem Dei gloriam" (For the greater glory of God) written on its pages. Above the book is a small flame. The text "UNIVERSITAS SANATA DHARMA" is written in a semi-circle along the top edge of the shield, and "PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA" is written along the bottom edge.

LAMPIRAN 10

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

or : 076/Pnlt/Kajur/PIPS/ II / 2007

p. : Proposal Leks

: *Permohonan Ijin Penelitian*

ada Yth.

ak/Ibu Kepala Sekolah SMK YPKK III SLEMAN

gan hormat,

gan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami:

na : Anastasia Yuni Astuti

Mhs. : 011334100

gram Studi : Pendidikan Akuntansi

isan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

nester : XII(dua belas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

okasi : SMK YPKK III Jl.Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman
Yogyakarta

aktu : Februari 2007 – Maret 2007

opik / Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dukungan Teman, dan
Bimbingan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa

atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2007



Dekan,
b. Ketua Jurusan JPIPS

(Drs. Sutarjo Adisusilo, J.R.)

NIP/NPP:130935784/P.773

Tembusan Yth:

1.

2. Dekan FKIP